



Sejarah

TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA

ABAD KE 15 HINGGA 17 MASEHI



Ahmad Fauzi | Rizki Saputra | Yayah Siti Khoeriyah | Farhatun Nazillah | Minhatul Humaidah
Muhamad Raafie Rayan | Muhammad Ali | Maemuna | Yunita Salsabila | Siti Aynaya | Sri Sulastri | Yani Nur Hayati
Siti Sahidatul Azzka | Vita Rahayu Septianing | Ratna Sari | Muhamad Said Aqil | Muhammad Rafly | Tia Fitri Anggraeni
Aliyah Nur Komariah | Ratna Istiqomah | Suryadi | Uli Arifah Said | Ola Alawiyah | Khalisa Nada | Nurbaeti
Abdul Azizul Hakim | Anindya Kirana | Dini Rahmadilla Hidayat | Mohamad Rudyanto | Siti Aida Syamsia | Nadia H.J
Nuril Fatimah Azzahra | Bara Umbara | Muh Zaki Friadi | Aghif Afghar Ghifary



 0858 5343 1992
 eurekamediaaksara@gmail.com
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-713-7



**SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA
ABAD KE 15 HINGGA 17 MASEHI**

**Ahmad Fauzi
Dkk**



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA
ABAD KE 15 HINGGA 17 MASEHI**

Penulis : Ahmad Fauzi, Rizki Saputro, Yayah Siti Khoeriyah, Farhatun Nazillah, Minhatul Humaidah, Muhamad Raafie Rayan, Muhammad Ali, Maemuna, Yunita Salsabila, Siti Aynaya, Sri Sulastri, Yani Nur Hayati, Siti Sahidatul Azzka, Vita Rahayu Septianing, Ratna Sari, Muhamad Said Aqil, Muhammad Rafly, Tia Fitri Anggraeni, Aliyah Nur Komariah, Ratna Istiqomah, Suryadi, Uli Arifah Said, Ola Alawiyah, Khalisa Nada, Nurbaeti, Abdul Azizul Hakim, Anindya Kirana, Dini Rahmadilla Hidayat, Mohamad Rudiyanto, Siti Aida Syamsia, Nadia H.J, Nuril Fatimah Azzahra, Bara Umbara, Muh Zaki Friadi, Aghif Afghar Ghifary

Editor : Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi.,
Psikolog

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-487-713-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul SEJARAH TOKOH INTELEKTUAL INDONESIA ABAD KE 15 HINGGA 17 MASEHI.

Pembahasan dalam buku ini meliputi Biografi Tokoh, Karir Intelektual dan Karir Politik Tokoh, Analisis dan Kesimpulan berdasarkan uraian sejarah tokoh tersebut. Adapun Tokoh yang dibahas dalam buku ini meliputi Syekh Subakir, Sultan Nuku, Sunan Kalijaga, Sunan Bonang, Sultan Hasanuddin, Syekh Ahmad Mutammakin, Syekh Maulana Fatikhah (Sunan Prapen), Syekh Daud bin Abdullah Al-Fathani, Syamsuddin Al-Sunatrani, Syekh Abdus Shamad Al-Palimbani, Syekh Maulana Muhammad Al-Maghribi, Sunan Drajat, Hamzah Fansuri, Nuruddin Ar-Ranry, Syekh Siti Jenar, Syekh Nurjati/Syekh Datuk Kahfi, Syekh An-Nawawi Al-Bantani, Ki Ageng Pamanahan, Abdul Al-Ra'uf As-Singkili, Sunan Gunung Jati, Muhammad Yusuf Al-Maqasari, Sultan Agung, Sunan Ampel, Sunan Muria, Sultan Ageng Tirtayasa, Datuk Ri Bandang, Sunan Gresik, Raden Fatah, Muhammad Arsyad bin Abdullah Al-Banjari, Sultan Iskandar Muda, Syekh Jumadil Kubro, Sunan Giri, Syekh Abdul Muhyi Pamijahan Muh Zaki Friadi, dan Pangeran Cakrabuana.

Pembahasan materi dalam buku ini telah disusun secara sistematis dengan tujuan menambah wawasan pembaca. Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami sejarah tokoh-tokoh Intelektual Indonesia pada abad ke 15 hingga 17 masehi. Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepastakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

SEKAPUR SIRIH

Judul ini dalam tradisi literasi fiqih disebutnya *al islamu shalihun likulli zamanin wa makanin* (Islam dalam lintas zaman dan peradaban membawa kemajuan.), hal ini perlu ditegaskan karena masih ada orang yang mengaku "muslim" masih beranggapan bahwa Islam hanyalah agama yang relevan dengan urusan keyakinan akherat dan mengurus kematian manusia (warisan, tahlilan dan janaiz serta sejenisnya). Bila mendengar ada negara mayoritas penduduknya muslim, bisa memenej event internasional seperti piala sepakbola dunia yang penyelenggaranya negara Qatar yang terkenal muslim, mereka ragu, apa bisa? Kalau ternyata bisa maka "berdecak" dan komentar "kok bisa ya" penuh keheranan.

Pemahaman tentang Islam sebagai agama "jadul" hanya relevan dengan masa silam, tidak mengikuti zaman millinial, harus dirubah karena Islam bukan hanya dapat sesuai dengan zaman sekarang, tetapi menjadi solutif untuk mengatasi problem keummatan dan kemanusiaan masa mendatang. Memang sumber ajarannya berupa alquran dan assunnah masih sama dan tidak berubah sejak masa nabi Muhammad saw, hal-hal yng berkait dengan aspek keyakinan terhadap Allah dan RasulNya, termasuk ritual keagamaan bersifat "taabbudi" (baca : taken for granted) yaitu dipelihara (mukhafadzah) ila qodimisshalih, bahkan ummatnya dilarang menggesernya, menambahnya atau merubahnya, seperti dalam sejarah Turki dijadikan ritual sekuler, ataupun ada yang berusaha memindahkan ritual haji selain waktu dan tempat yang sudah ditegaskan alquran dan assunnah. Dengan demikian, esensinya (maddahnya) diawetkan walau demikian, perlu terus dikembangkan adalah hikmah dari pensyariatannya (hikmah al tsyri'nya/nilai manfaat dalam kehidupan manusia terus digali setiap zaman). Itulah sebabnya umat Islam dituntut tidak hanya belajar dimensi syariah ubudiyah, dan tidak hanya munguasai aspek muamalah duniawiyah semata, tetapi keduanya bersinergi dalam sistem beragama untuk saling mengisi dan mengerti serta menjalankannya bagi kepentingan kemaslahatan

ummat manusia. Dalam pepatah arab disebutkan "shinfani minannasi idza shalahat shalahatinnas idza fasadat fsadadatinnas yakni ALULAMA WAI UMARA.

Hal itu jika kehidupan muslim tidak mengalami antagonisme (membedada-bedakan) agama dan non agama secara dikotomis, dalam keseluruhan sistem kehidupan di berbagai kehidupan. Pandangan antagonisasi ini harus di hilangkan baik dalam pendidikan atau lainnya terlebih dalam menjalankan politik kenegaraan. Yang terakhir ini, di ungkap lagi dgn narasi "melarang" membawa-bawa agama(?), bangsa Indonesia yg mayoritas muslim ingin dibawa kembali ke pemikiran yang meminggirkan umat islam untuk menjadi berkemajuan. Maka, jejak sejarah para tokoh pemikir Islam pada abad pertengahan perlu dikaji dan dijadikan uswah untuk menjaga dan memelihara nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin, serta memajukan berbagai sendi kehidupan ummat manusia (muammalah). Ini merupakan buku seri pertama dari tiga seri yang diterbitkan bersamaan Semoga serial ini bisa menjadi pemantik dalam menerangi jalan kehidupan kita sebagai ummat manusia yang unggul.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SEKAPUR SIRIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 IDEOLOGI PEMIKIRAN SYEKH SUBAKIR, TOKOH ISLAMISASI DI JAWA	1
A. Biografi Syekh Subakir.....	1
B. Karir Intelektual Dan Politik	2
C. Analisis.....	8
D. Penutup	8
Daftar Pustaka.....	10
BAB 2 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SULTAN NUKU.....	11
A. Biografi Tokoh	11
B. Karir Politik Dan Intelektual	13
C. Analisis Tokoh.....	16
D. Penutup	17
Daftar Pustaka.....	18
BAB 3 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM DAN DAKWAH KULTURAL SUNAN KALIJAGA DI TANAH JAWA ...	19
A. Biografi Sunan Kalijaga.....	19
B. Karir Intelektual dan Karir Politik Sunan Kalijaga.....	20
C. Analisis.....	26
D. Kesimpulan	27
Daftar Pustaka.....	28
BAB 4 IDEOLOGI PEMIKIRAN SUNAN BONANG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP DAKWAH ISLAM DI NUSANTARA	29
A. Biografi Sunan Bonang	29
B. Karir Politik & Karir Intelektual.....	31
C. Analisis Penulis	36
D. Penutup/Kesimpulan	37
Daftar Pustaka.....	38

BAB 5 IDEOLOGI PEMIKIRAN SULTAN HASANUDDIN	
PADA ABAD KE-16	39
A. Biografi Sultan Hasanuddin.....	39
B. Karir Politik Dan Intelektual.....	42
C. Analisis Penulis.....	44
D. Penutup.....	45
Daftar Pustaka	46
BAB 6 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SULTAN MAULANA	
HASANUDDIN BANTEN	47
A. Biografi Sultan Maulana Hasanuddin.....	48
B. Karir Politik dan Karir Intelektual Sultan Maulana	
Hasanuddin.....	50
C. Analisis	53
D. Penutup.....	54
Daftar Pustaka	56
BAB 7 BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN ISLAM SYEKH AHMAD	
MUTAMMAKIN (1645-1740 M)	57
A. Biografi Syekh Ahmad Mutamakkin	57
B. Karir Intelektual Syekh Ahmad Mutamakkin.....	59
1. Jaringan Ulama yang menjadi Guru dan kenalan	
dari Syekh Mutamakkin:.....	61
2. Pemikiran dan Kearifan Lokal (Local Wisdom)	
Syekh Ahmad Al Mutamakkin	61
3. Pemikiran Syekh Ahmad al-Mutamakkin dalam	
Bidang Akidah.....	63
4. Pemikiran Syekh Ahmad al-Mutamakkin dalam	
Bidang Syari'ah.....	64
5. Pemikiran Syekh Ahmad al-Mutamakkin dalam	
Bidang Akhlaq dan Tasawuf	64
6. Pemikiran Neo-Sufisme Syaikh Ahmad al-	
Mutamakkin.....	65
C. Analisis	66
D. Penutup.....	66

Daftar Pustaka.....	68
BAB 8 GIRI KEDATON PADA MASA KEPEMIMPINAN SYEKH MAULANA FATIKHAL (SUNAN PRAPEN) 1548 - 1605.....	69
A. Biografi Sunan Prapen	70
B. Karir Politik dan karir intelektual Syekh Fatikhal (Sunan Prapen)	71
1. Karir Politik Syekh Fatikhal	71
2. Karir Intelektual Syekh Fatikhal (Sunan Prapen) ...	75
C. Analisah.....	76
D. Kesimpulan	77
Daftar Pustaka.....	78
BAB 9 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI	79
A. Biografi Tokoh	79
B. Karir Politik Dan Karir Intelektual	81
C. Analisis Penulis	84
D. Kesimpulan	85
Daftar Pustaka.....	87
BAB 10 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM INDONESIA MELAYU ABAD 16-17 (SYAMSUDDIN AL-SUMATRANI).....	88
A. Biografi Syamsuddin Al-Sumatrani.....	88
B. Karya, Karir Intelektual dan Pemikiran Politik Syamsuddin Al-Sumatrani	90
C. Analisis Penulis	93
D. Penutup	94
Daftar Pustaka.....	96
BAB 11 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH ABDUS SHAMAD AL-PALIMBANI ABAD KE-17 M.....	97
A. Biografi Syekh Abdus Shamad Al-Palimbani.....	98
B. Karir Intektual dan Politik Syekh Abdus Shomad Al-Palimbani	100

1. Karir Intelektual.....	100
2. Karir Politik Syekh Abdus Shomad Al-Palimbani	103
C. Analisis	107
D. Kesimpulan.....	108
Daftar Pustaka	110
BAB 12 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH MAULANA MUHAMMAD AL-MAGHRIBI.....	111
A. Biografi Tokoh.....	112
B. Karir Politik Dan Karir Intelektual	113
1. Simpang Siur Makan Syekh Maulana Magribi.....	114
2. Dakwah Syekh Maulana Maghribi	115
3. Dakwah di Zaman Majapahit.....	116
4. Sang Penurunan Raja Jawa.....	117
C. Analisis Penulis.....	118
D. Penutup / Kesimpulan.....	119
Daftar Pustaka	120
BAB 13 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SUNAN DRAJAT (ABAD KE 14-15 M)	121
A. Biografi Sunan Drajat.....	121
B. Karir Politik dan Karir Intelektual Sunan Drajat	123
C. Analisis Penulis.....	127
D. Penutup.....	128
Daftar Pustaka	130
BAB 14 IDEOLOGI PEMIKIRAN HAMZAH FANSURI DI TANAH MELAYU.....	131
A. Biografi.....	132
B. Karir Intelektual Di Masyarakat dan Karya-Karya....	133
C. Analisis	139
D. Penutup.....	140
Daftar Pustaka	142
BAB 15 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM NURUDDIN AR- RANIRY ABAD 16 M.....	143
A. Biografi.....	144

B. Karir Politik & Karir Intelektual.....	146
C. Analisis.....	155
D. Penutup.....	156
Daftar Pustaka.....	157
BAB 16 IDEOLOGIS PEMIKIRAN DAN AJARANNYA SYEKH SITI JENAR	159
A. Biografi Syekh Siti Jenar dan silsilah keluarga Syekh Siti Jenar.....	160
B. Pemikiran Syekh Siti Jenar	163
1. Tuhan Alam Pandangan Jenar.....	163
2. Manusia Dalam Pandangan Syekh Siti Jenar	165
C. Karir Politik Dan Intelektual Syekh Siti Jenar.....	166
D. Analisis.....	167
E. Penutup.....	168
Daftar Pustaka.....	169
BAB 17 IDEOLOGI PEMIKIRAN SYEKH SUBAKIR, TOKOH ISLAMISASI DI JAWA	171
A. Biografi Syekh Nurjati/Syekh datuk Kahfi.....	171
B. Karir Politik dan Karir Intelektual	175
C. Analisis Penulis	178
D. Kesimpulan.....	179
Daftar Pustaka.....	181
BAB 18 IDEOLOGIS PEMIKIRAN SYEKH AN-NAWAWI AL-BANTANI DI INDONESIA	182
A. Biografi Syekh Nawawi Al-Bantani.....	183
B. Karya, Karir Intelektual Dan Pemikiran Politik Syekh Nawawi Al-Bantani.....	185
C. Analisis Penulis	187
D. Penutup.....	188
Daftar Pustaka.....	190
BAB 19 IDEOLOGI PEMIKIRAN SYEKH SUBAKIR, TOKOH ISLAMISASI DI JAWA	191
A. Biografi Tokoh	191

B. Karir Politik Dan Karir Intelektual	192
C. Analisis Penulis.....	193
D. Penutup/Kesimpulan.....	196
Daftar Pustaka	198
BAB 20 IDEOLOGI PEMIKIRAN TOKOH ISLAM MELAYU	
ABDUL AL-RA'UF AS-SINGKILI PADA TAHUN 1105	
H/1693 M.....	199
A. Biografi.....	199
B. Karir Politik Dan Intelektual.....	202
1. Karya Dalam Bidang Fiqih :	203
2. Karya Dalam Bidang Tasawuf	204
3. Karya Dalam Bidang Tafsir Al-Qur'an.....	204
4. Karya Dalam Bidang Hadist.....	205
C. Analisis Penulis.....	205
D. Penutup.....	206
Daftar Pustaka	207
BAB 21 IDEOLOGIS PEMIKIRAN ISLAM SUNAN GUNUNG	
JATI DI CIREBON ABAD KE 15 - 16 M.....	208
A. Biografi Sunan Gunung Jati	209
B. Karir Politik dan Intelektual Sunan Gunung Jati	210
C. Analisis	214
D. Penutup.....	215
Daftar Pustaka	217
BAB 22 IDEOLOGIS PEMIKIRAN TOKOH INDONESIA-	
MELAYU MUHAMMAD YUSUF AL-MAQASARRI	
(1626-1699)	218
A. Biografi.....	218
B. Pemikiran Politik Dan Karir Intelektual	221
1. Pemikiran Politik.....	221
2. Karir Intelektual.....	223
3. Karya-karya Syekh Muhammad Yusuf	225
C. Analisis Penulis.....	226
D. Penutup.....	226

Daftar Pustaka.....	228
BAB 23 IDEOLOGI PEMIKIRAN SULTAN AGUNG PADA TAHUN 1613.....	229
A. Biografi Sultan Agung.....	229
1. Silsilah Sultan Agung	229
2. Karakteristik dan Kepribadian Sultan Agung.....	232
3. Pendidikan Sultan Agung.....	233
B. Karir Politik Dan Karir Intelektual Sultan Agung.....	233
1. Karir Politik	233
2. Karir Intelektual	237
C. Analisis.....	239
D. Penutup	240
Daftar Pustaka.....	241
BAB 24 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM INDONESIA MELAYU ABAD 16-17 (SUNAN AMPEL)	242
A. Biografi Sunan Ampel.....	242
B. Karir Sosial, Politik dan Intelektual Sunan Ampel.....	245
1. Karir Sosial	245
2. Karir Politik	247
3. Karir Intelektual	248
C. Analisis Penulis	251
D. Penutup	252
Daftar Pustaka.....	254
BAB 25 IDEOLOGI PEMIKIRAN SUNAN MURIA	255
A. Biografi Sunan Muria	256
B. Karir Politik dan Intelektual Sunan Muria.....	258
C. Analisis Penulis	261
D. Penutup	262
Daftar Pustaka.....	263
BAB 26 IDEOLOGI PEMIKIRAN SULTAN AGENG TIRTAYASA.....	264
A. Biografi Sultan Ageng Tirtayasa	265

B. Karir Politik dan Intelektual Sultan Ageng Tirtayasa	267
C. Analisis	269
D. Penutup.....	270
Daftar Pustaka	271
BAB 27 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM DATUK RI	
BANDANG 1605-1611 DI INDONESIA.....	272
A. Biografi Tokoh.....	272
B. Karir Politik dan Karir Intelektual.....	274
C. Analisis Penulis.....	277
D. Penutup.....	277
Daftar Pustaka	279
BAB 28 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SUNAN GRESIK	
ABAD KE 14-15 M.....	280
A. Biografi Maulana Malik Ibrahim	280
B. Karir Politik dan Karir Inteltual Maulana Malik Ibrahim	
.....	282
1. Karir Politik.....	282
2. Karir Intelektual.....	282
C. Analisis	286
D. Kesimpulan.....	287
Daftar Pustaka	288
BAB 29 IDEOLOGIS PEMIKIRAN ISLAM RADEN FATAH DI	
KERAJAAN DEMAK.....	289
A. Biografi Raden Fatah	289
B. Karir Politik Dan Karir Intelektual	292
C. Analisis	298
D. Kesimpulan.....	299
Daftar Pustaka	301
BAB 30 IDEOLOGI PEMIKIRAN TOKOH ISLAM MELAYU	
MUHAMMAD ARSYAD BIN ABDULLAH AL-	
BANJARI	303
A. Biografi Tokoh.....	303
B. Karir Politik Dan Intelektual.....	306

C. Analisis Penulis	309
D. Penutup	310
Daftar Pusaka	311
BAB 31 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SULTAN ISKANDAR MUDA	312
A. Biografi Sultan Iskandar Muda	312
B. Karir Politik Dan Karir Intelektual	314
1. Karir Politik	314
2. Karir Intelektual	318
C. Analisis Penulis	319
D. Penutup	319
Daftar Pustaka	321
BAB 32 IDEOLOGI PEMIKIRAN SYEKH SUBAKIR, TOKOH ISLAMISASI DI JAWA	322
A. Biografi Syekh Jumadil Kubro.....	322
B. Karir Intelektual.....	326
1. Kedatangan Awal Syekh Jumadil Kubro ke Tanah Jawa.....	326
2. Model Dakwah Syekh Jumadil Kubro	328
C. Analisis Penulis	330
D. Penutup	330
Daftar Pustaka.....	332
BAB 33 IDEOLOGI PEMIKIRAN SUNAN GIRI PADA ABAD KE-15.....	333
A. Biografi Sunan Giri.....	333
B. Karir Politik dan Karir Intelektual Sunan Giri.....	335
1. Mendirikan Giri Kedathon.....	337
2. Kharomah	338
C. Analisis Penulis	339
D. Kesimpulan	339
Daftar Pustaka.....	341

BAB 34 IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH ABDUL MUHYI PAMIJAHAN MUH ZAKI FRIADI.....	342
A. Biografi Syekh Abdul Muhyi.....	343
B. Pemikiran Politik dan Intelektual Syeikh Abdul Muhyi.....	344
C. Analisis	348
D. Penutup.....	349
Daftar Pustaka	350
BAB 35 IDEOLOGI PEMIKIRAN PANGERAN CAKRABUANA DI CIREBON DALAM PENYEBARAN ISLAM ABAD KE-14 M	351
A. Biografi Pangeran Cakrabuana.....	352
B. Karir Politik Dan Intelektual.....	354
C. Analisis	360
D. Penutup.....	362
Daftar Pustaka	363
TENTANG PENULIS	364



**SEJARAH TOKOH
INTELEKTUAL
INDONESIA ABAD
KE 15 HINGGA 17
MASEHI**



BAB 1 | IDEOLOGI PEMIKIRAN SYEKH SUBAKIR, TOKOH ISLAMISASI DI JAWA

Ahmad Fauzi

1

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penyebaran Islam di tanah Jawa tidak lepas dari beberapa ulama besar contohnya seperti Syekh Subakir yang berasal dari Persia pada abad ke-14 yang terkenal sangat sakti. Islamisasi di tanah Jawa tidaklah mudah karena masyarakat di tanah Jawa masih menganut kepercayaan pada pusaka dan ruh nenek moyang yang melahirkan aliran dinamisme dan animisme. Syekh Subakir dengan kemampuan yang beliau miliki bisa menyebarkan Islam di tanah Jawa yang sangat fanatik dengan ajaran Hindu Budha.

A. Biografi Syekh Subakir

Beliau adalah Syekh Tambuh Aly Bin Syekh Baqir (Syekh Subakir) bin Abdulloh bin Aly bin Ahmad bin Aly bin Ahmad bin Abdulloh bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Aly bin Abubakar bin Salman bin Hasyim bin Ahmad bin Badrudin bin Barkatulloh bin Syafiq bin Badrudin bin Omar bin Aly bin Salman Alfarisiy Asshohabi Rodliyallohu anhuwaanhum ajmain.

Sebelum datangnya Islam di tanah Jawa ada seorang ulama besar yang disebut sebagai tokoh penakluk tanah Jawa dikenal dengan nama Syekh Subakir. Beliau bukan asli dari

Daftar Pustaka

- Cahyani, A., & Kusdarini, E. (2021). Raising Islamic values tradition on the reading of Anbiya book. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 34(3), 317. <https://doi.org/10.20473/mkp.v34i32021.317-328>
- Faqih, A., Islam, P., & Budaya, D. A. N. (2014). *DI LERENG GUNUNG MERBABU PERSPEKTIF DAKWAH Ahmad Faqih A . Pendahuluan Jawa dan Jawanisasi Islam masih menyisakan sejumlah persoalan . Melalui Islam di lereng Gunung Tengger Jawa Timur , masih melakukan ritual adat agama lokal Tengger , praktik perdukunan.* 34(1), 24–40.
- Rumilah, S., Wulandari, I., Syafitri, A., & Maulidia, D. (2019). Islamisasi Tanah Jawa Abad ke-13 M dalam. *Suluk: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(1), 37–43.
- Saifudin, A. (2019). Error Analysis on Grammar in Writing News Item Text Made by The First Year Students of MA Syekh Subakir Ngelegok Blitar. *Jurnal of Development Research*, 3(May), 20–24. <http://journal.unublitar.ac.id/jdr/index.php/jdr/article/view/64/41>
- Sunyoto, A. (2016). Eksistensi Islam Nusantara. *Mozaic: Islam Nusantara*, 2(2), 31–42. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v2i2.82>

BAB 2

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SULTAN NUKU

Rizki Saputro

kikisaputro33@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Perang demi perang berlangsung dalam beberapa tahun berikutnya. Selama masa darurat tersebut, upaya Belanda untuk mengalahkan Sultan Nuku tidak pernah membuahkan hasil. Sebaliknya, Sultan Nuku berulang kali membuat Belanda Mengalami Kekalahan. Itulah alasan mengapa Sultan Nuku disertai gelar sebagai *Jou Barakati* atau "Tuan yang Selalu Dibarokahi". Orang-orang Inggris, yang mensupport perlawanan Nuku terhadap Belanda, menjulukinya The Lord of Fortune. Tanggal 12 April 1797.

A. Biografi Tokoh

Seorang pahlawan nasional Indonesia, Muhammad Amiruddin, lebih sering disebut sebagai Sultan Nuku, lahir di Soasiu, Tidore, pada tahun 1738 dan meninggal pada tanggal 14 November 1805. Pada tanggal 13 April 1779, ia dinobatkan sebagai "Sri Paduka Maha Tuan Sultan Saidul". Jihad el Ma'bus Amiruddin Syah Kaicil Paparangan" sebagai sultan Kesultanan Tidore. Sultan Jamaludin, putra kedua Sultan Tidore (1757-1779), adalah ayah dari Sultan Nuku. Dia disapa Kaicil Syaifuddin. Sejak 1781, Nuku secara aktif melawan Belanda sebagai sultan. Dia melakukan ini karena dia tidak puas dengan

Daftar Pustaka

- Arnyta, Irza. Jejak Portugis di Maluku Utara. Yogyakarta: Ombak, 2006
- Darmawijaya, Kesultanan Islam Nusantara. Jakarta: Pustaka alKautsar, 2010.
- Uka Tjandrasasmita, Arkeologi Islam Nusantara. Jakarta: KPG, 2009.
- M. Adnan Amal, Kepulauan RempahRempah Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250-1950. Makassar: Gora Pustaka IndahNala Cipta Lentera, 2007
- Tim Peneliti IAIN Ternate, Sejarah Sosial Kesultanan Ternate. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010.

BAB 3 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM DAN DAKWAH KULTURAL SUNAN KALIJAGA DI TANAH JAWA

Yayah Siti Khoeriyah

Yayahsiti.khoeriyah27@mail.syekhnurjati.ac.id

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Raden Said merupakan putra dari Tumenggung Wilatikta, seorang Adipati Tuban dan Dewi Nawangarum. Gelar Kalijaga ia dapatkan berkat kesetiaan dan kesabarannya menjaga tongkat Sunan Bonang di pinggir kali. Ia juga dijuluki Syekh Malaya karena kegemarannya berkelana, Ki Dalang Sida Brangti karena menggunakan media seni pewayangan saat menjalankan misi dakwahnya, ada pula yang menyebutnya Lokajaya. Sunan Kalijaga menghabiskan hidupnya untuk menyebarkan islam terutama di Jawa. Ia menggunakan dakwah kultural sebagai strategi mengislamkan masyarakat Jawa.

A. Biografi Sunan Kalijaga

Raden Sahid atau lebih dikenal dengan Sunan Kalijaga adalah tokoh yang populer karena perannya dalam penyebaran islam di Jawa. Ia menjadi bagian dari Walisongo. Ia adalah putra dari seorang Adipati atau Bupati Tuban yakni Tumenggung Wilatikta yang bernama Raden Ahmad Sahuri dan Dewi Nawangarum; putri Raden Kidang Telangkas atau Abdurrahim Al-Maghribi. Sunan Kalijaga lahir di Tuban pada pertengahan abad ke 15 M. Namun, sebagian lagi menyebutkan bahwa Raden Sahid lahir pada tahun 1430 M. Ia memiliki

Daftar Pustaka

- Budiman, T F, 'Konsep Ajaran Sunan Kalijaga (Raden Syahid) Walisanga Dalam Menyebarkan Agama Islam Melalui Kesenian', ... : *Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, XI (2021), 67 <<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/twt/article/view/3699>>
- Hak, Nurul, 'Rekonstruksi Historiografi Islamisasi Dan Penggalan Nilai-Nilai Ajaran Sunan Kalijaga', *Analisis*, 16.1 (2016), 67-102
- Mukhlisin, Ahmad, 'Pendidikan Karakter Melalui Tembang Dolanan (Analisis Tembang Lir Ilir Karya Sunan Kalijaga)', *Jurnal Warna*, 3.1 (2019), 41-49
- Pendidikan, Jurnal, 'An-Nafah', 1.1 (2021), 21-29
- Sakdullah, Muhammad, 'Kidung Rumeksa Ing Wengi Karya Sunan Kalijaga Dalam Kajian Teologis', *Jurnal THEOLOGIA*, 25.2 (2016), 231-50 <<https://doi.org/10.21580/teo.2014.25.2.394>>

BAB 4

IDEOLOGI PEMIKIRAN SUNAN BONANG DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP DAKWAH ISLAM DI NUSANTARA

Farhatun Nazillah

falahfn20@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sunan bonang adalah seorang ulama yang telah berhasil menanamkan pengaruhnya di Tanah Jawa. Keilmuan Sunan Bonang tidak diragukan lagi, dimana pengajarannya juga memperhatikan berbagai macam aspek sosial. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana Sunan Bonang melakukan pendekatannya kepada masyarakat, kultur apa yang berkembang, ketertarikan apa yang banyak diminati. Dari kejelian itulah Sunan Bonang kemudian memadukan ajaran-ajaran tasawufnya dengan kesenian Jawa. Itu semua adalah jalan Sunan Bonang yang sudah ditentukan Allah SWT mengenai dengan cara apakah Sunan Bonang dapat diterima dakwahnya dengan baik dikalangan masyarakat Jawa.

A. Biografi Sunan Bonang

Raden Maulana Makdum Ibrahim adalah seorang ulama yang tergabung ke dalam ulama-ulama Walisongo yang terkenal dengan sebutan Sunan Bonang. Sunan Bonang lahir di Tuban pada tahun 1456 M. Ayahnya bernama Sunan Ampel Denta/ Raden Rahmat yang menikah dengan ibunya yang merupakan putri dari Adipati Tuban Arya Tejo yaitu Dewi Candrawati atau Nyai Ageng Manila. Dari pernikahan Sunan Ampel dengan Dewi Candrawati lahirlah para penerus untuk

Daftar Pustaka

- Anita, Dewi Evi, 'WALISONGO: MENGLAMKAN TANAH JAWA Suatu Kajian Pustaka', *Wahana Akademika*, 01.02 (2014), 243-66
- Khumaidiyah, Laily, 'Pemikiran Pendidikan Islam Sunan Giri Dan Sunan Bonang; Analisis Deskriptif Dan Teks Wacana', *An-Nafah Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1.2 (2021), 62-69
<<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/29244/26780>>
- Maziyah, Siti, and Rabith Jihan Amaruli, 'Walisanga: Asal, Wilayah Dan Budaya Dakwahnya Di Jawa', *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 03.Walisanga: Asal, Wilayah dan Budaya Dakwahnya di Jawa (2020), 232-39
- Sunyoto, Agus, *Atlas Walisongo*, ed. by Abdul Rosyid Masykur dan Faried Wijdan, *Pustaka IIMaN Dan LESBUMI PBNU*, Cetakan V (Tangerang: Pustaka IIMaN, 2016)
- Syafrizal, Achmad, 'Islamuna: Jurnal Studi Islam', *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2.2 (2015), 235-53
<<http://www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/islamuna/article/view/664/617>>

BAB 5 | IDEOLOGI PEMIKIRAN SULTAN HASANUDDIN PADA ABAD KE-16

Minhatul Humaidah

minhatulhumaidah43122@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Berikut hanya beberapa penggalan mengenai salah seorang tokoh yaitu Sultan Hasanuddin, beliau merupakan seorang Raja Gowa ke-16, Sultan Hasanuddin di lahirkan di Makassar, Sulawesi Selatan. Karena keberanian dan kegigihannya sehingga beliau dapat dijuluki sebagai Ayam Jantan dari Timur. Dan tidak hanya itu saja Sultan Hasanuddin juga merupakan salah seorang yang sangat gigih terhadap perlawanan, dan kehebatannya yang sudah ada dari saat beliau masih kecil. Beliau mendapat bimbingan dari ayahnya yaitu Sultan Malikussaid, Sultan Hasanuddin juga dikenal dengan seorang yang pandai berdagang, oleh karena itu beliau juga memiliki jaringan perdagangan yang begitu luas hingga Makassar bahkan dengan orang asing.

A. Biografi Sultan Hasanuddin

Nama Sultan Hasanuddin yang dapat kita kenal sebagai nama Pahlawan Indonesia yang berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan. Beliau juga dikenal sebagai penguasa kerajaan Islam Gowa yang ketika pada saat itu dapat menguasai jalur perdagangan di wilayah Timur Indonesia. Sultan Hasanuddin pada saat itu dapat membawa kerajaan Islam Gowa ketika itu juga beliau menguasai jalur perdagangan

Daftar Pustaka

- Andriana Putri. (n.d.). *Biografi Sultan Hasanuddin*. Scribd. Retrieved September 4, 2022, from <https://id.scribd.com/document/375796882/Biografi-Sultan-Hasanuddin>
- Arista Nur Rizki. (2021). *Makassar diminta Belanda Tunduk Sultan Hasanuddin Tak Gentar Ini Kisah Heroiknya*. Suara Merdeka. <https://www.suaramerdeka.com/nasional/pr-041590751/makassar-diminta-belanda-tunduk-sultan-hasanuddin-tak-gentar-ini-kisah-heroiknya?page=3>
- Dinda, P. (2022). *Sejarah Sultan Hasanuddin dan Perjuangan Melawan VOC*. Museum Nusantara. <https://museumnusantara.com/sultan-hasanuddin/>
- Dwi Latifatul, F. (2022). *Sejarah dan Perjuangan Sultan Hasanuddin Melawan Belanda*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/amp/agung/berita/6232ea206766e/sejarah-dan-perjuangan-sultan-hasanuddin-melawan-belanda>
- Nia Sari. (2022). *Sejarah Perjuangan Sultan Hasanuddin: Ayam Jantan dari Timur yang lawan VOC Belanda ini Nama Aslinya*. Beritadiy. Pikiran Rakyat.Com. https://beritadiy.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-703449491/sejarah-perjuangan-sultan-hasanuddin-ayam-jantan-dari-timur-yang-lawan-voc-belanda-ini-nama-aslinya?_gl=1%2Afu28sl%2A_ga%2ALXILQ1Zqclhla3Y0bIA0ZjBManhfdEVLZ1NleFdYQIJnVnFxOHIZVU00ZINfdEFEDVRYWkktZUNpblFBYU56Zw
- Siti Fatimah. (2022). *Biografi Sultan Hasanuddin*. Fliphtml5. <https://fliphtml5.com/bsmrj/uwxn/basic>

BAB 6 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Muhamad Raafie Rayyan

raafirayyan19@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Banten didirikan pada tahun 1525 dan pada awalnya merupakan wilayah Kerajaan Pajajara. Sebelum berkembangnya Islam, masyarakat Banten masih menganut corak Hindu. Banten merupakan bagian dari Kadipaten Kerajaan Demak, berdirinya Banten tidak terlepas dari upaya Syarif Hidayatullah dan pasukan Demak untuk menggulingkan penguasa Banten Girang. Sebelum zaman Islam, daerah Banten sudah dikenal dengan nama Banten Girang. Banten adalah salah satu provinsi yang terletak tepat di pulau Jawa Indonesia. Dulu, wilayah Banten merupakan bagian dari wilayah Jawa Barat. Pada tahun 2000, kawasan ini dipisahkan oleh UU No. 23 Tahun 2000, yang mendirikan Provinsi Banten dan mendirikan Kerajaan/Kesultanan Islam terbesar di Nusantara, menciptakan banyak ulama dan peluang di Provinsi Banten. Sebagian besar kontak awal Islam dengan Nusantara adalah di sepanjang pantai, sebagian besar di Iran, Arab dan Gujarat (India), melalui perdagangan antara penduduk lokal dan pedagang. Hal ini mengawali proses akulturasi budaya, artinya Islam tidak menyatukan konstruksi peradaban, tetapi Islam yang selaras dengan peradaban. Sejak zaman Nabi Muhammad, Islam telah ditransmisikan dengan cara yang berbeda, seperti berdakwah dengan menggunakan metode yang berbeda. Dalam

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2022). *Kebijakan Politik Pragmatis Strategis Maulana Hasanuddin Banten (1546-1570) terhadap Portugis*. 7(1), 26–37.
- Faizah, N. (2021). Menelisik Eksistensi Hukum Islam Pada Masa Kerajaan Banten. *Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 1(1), 1–13. <http://ejournal.billfath.ac.id/index.php/projustice/article/view/107/100>
- Luktiandi, W., Siregar, I., & Ramli, S. (2022). Peranan Sultan Hasanuddin Dalam Proses Islamisasi Di Kesultanan Banten Tahun 1526-1570. *KRINOK | Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 1(1), 73–84. <https://online-journal.unja.ac.id/krinok/article/view/17942>
- NABIEL AL-NAUFAL EFENDI, N. I. M. 15120023. (2019). *Peran Sultan Maulana Hasanuddin Dalam Penyebaran Agama Islam Di Banten 1526-1570 M*. 111. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36688/>
- Said, H. A. (2017). Islam dan Budaya Di Banten: Menelisik Tradisi Debus Dan Maulid. *Kalam*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.24042/klm.v10i1.338>

BAB 7

BIOGRAFI DAN PEMIKIRAN ISLAM SYEKH AHMAD MUTAMMAKIN (1645-1740 M)

Muhammad Ali

Muhammadali050102@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Syekh Ahmad Mutamakkin adalah seorang ulama Karismatik dalam bidang Tasawuf, ia selalu menggemakan ajaran Wahdatul Wujud dalam ajaran Tasawufnya. Pemikiran-pemikiran Syekh Ahmad Mutamakkin meliputi bidang Akhlak dan Tasawuf, Syariah, Pendidikan, dan Aqidah yang memberikan pandangan luas dalam tata cara beragama.

A. Biografi Syekh Ahmad Mutamakkin

Syekh Ahmad Mutamakkin adalah seorang tokoh ulama lokal yang menjadi cikal bakal berkembangnya agama Islam di Kajen dan sekitarnya. Beliau dilahirkan di desa Cebolek, 10 KM dari Kota Tuban, karenanya beliau di kenal dengan sebutan mbah Bolek di daerahnya, sedangkan nama al-Mutamakkin merupakan nama gelar yang didapatkan sepulang menuntut ilmu di Timur Tengah, yang berarti orang yang meneguhkan hati atau diyakini akan kesuciannya. Syekh Ahmad Mutamakkin adalah Waliyullah yang memiliki kemampuan *linuih* baik dalam bidang spiritual (keilmuan tentang Islam) maupun supranatural (karomah). Beliau merupakan seorang

Daftar Pustaka

- Aziz, Munawar, 'Konsep Peradaban Islam Nusantara: Kajian Atas Pemikiran Syekh Ahmad Mutamakkin (1645-1740) Dan KH Sahal Mahfudz (1937-2015)', *Jurnal Lektur Keagamaan*, 13.2 (2015), 455 <<https://doi.org/10.31291/jlk.v13i2.235>>
- Gusmian, Islah, 'Pemikiran Tasawuf Syekh Ahmad Mutamakkin: Kajian Hermeneutik Atas Naskah 'Arsy Al-Muwahhidin'', *Jurnal Lektur Keagamaan*, 11.1 (2013), 57-90 <<https://jurnallekturkeagamaan.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/52>>
- Ks, M Muslich, 'KASUS SYAIKH AL-MUTAMAKKIN DALAM Kualitatif, Studi, 'SYEKH AHMAD MUTAMAKKIN: HIS CONTRIBUTION IN THE', 2017, 119-25
- Rif'an, Ali, 'Kearifan Lokal (Local Wisdom) Syekh Ahmad Al-Mutamakkin [1645-1740 M] Dan Pemikiran Pendidikan Pesantren', *Jurnal Studi Sosial*, 5.2 (2013), 89-98

BAB 8

GIRI KEDATON PADA MASA KEPEMIMPINAN SYKEH MAULANA FATIKHAL (SUNAN PRAPEN) 1548 - 1605

Maemuna

Maemuna1107@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Giri Kedaton yang terletak di pesisir pantai utara dari pulau Jawa yang memiliki peran dalam sebuah perjalanan Islam di Nusantara dan kerajaan giri kedaton mulai berkembang pada akhir abad ke 18 M, sejak mulai menjadi kekuasaan dan keagamaan yang pada akhir abad ke 15 yang kemudian terus berkembang pada abad ke 16 M yang kemudian mengalami masa kejayaan pada awal abad ke 17 M. Pada masa Sunan Prapen kerajaan Giri Kedaton mengalami puncak kemajuan. Giri yang datang sebagai kerajaan yang berpengaruh sebagai tempat politik kemudian muncul kekuasaan rohani dan politik yang memperoleh supremasi di Jawa menyebabkan seluruh aktivitas dalam kehidupan Gresik tidak bisa dipisahkan dengan Giri, Giri Kedaton pada masa dipimpin oleh Suna Prapen bukan hanya dikenal sebagai tempat belajar agama namun menjadi daerah pemerintahan, kekuasaan, dan juga politik, Sunan Prapen berperan dalam mendamaikan peperangan Panembahan Senopati dengan Jayalengkara Bupati Surabaya di Tahun 1588 disebabkan penolakan bupati Jawa Timur dengan Mataram. Sunan Prapen atau Syekh Fathikal yang merupakan anak dari Sunan Dalem dan cucu dari Sunan Giri, pada masa kepemimpinan Giri Kedaton beliau banyak menyumbang

Daftar Pustaka

- Asnawi, Asnawi. "Respons Kultural Masyarakat Sasak Terhadap Islam." *Ulumuna* 9, no. 1 (2005): 1-19.
- Basarudin, Basarudin. "Sejarah Perkembangan Islam Di Pulau Lombok Pada Abad Ke-17." *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2019): 31-44.
- Haris, Tawalinuddin. "PEMBAWA DAN PENYEBAR ISLAM DI LOMBOK.Pdf," n.d.
- Meitasari, Ayudhea Dwi. "Damar Kurung Pada Masa Pemerintahan Bupati Sambari Halim Tahun 2010-2015." *Avatara* 5, no. 3 (2017): 623-636.
- Prabowo, Agung. "The Pakubuwono Code," n.d.
- "Mengenal Sunan Prapen, Cucu Sunan Giri Yang Dijuluki 'Paus Islam' Oleh VOC - Aktualiti," n.d.

BAB 9 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI

Yunita Salsabilla

yunitasabila11@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani merupakan salah satu dari banyaknya ulama-ulama termasyhur di kawasan Melayu. Syeikh daud bin Abdullah Al- Fathani adalah ulama yang paling produktif di antara ulama-ulama Melayu lainnya, di karenakan banyaknya karya yang telah beliau telurkan lebih dari lima puluh buah karya. Selama tiga puluh tahun dia menuntut ilmu di Mekkah, kemudian lima tahun di Madinah. Serta dua tahun di Aceh pada masa awal pendidikannya. Dengan lamanya beliau menuntut ilmu maka dia digelar al-Alim Allamah al-Arif Ar-Rabbani. Tak banyak memang ulama-ulama dari Jawi atau Asia Tenggara yang boleh menyandang gelar al-Arif ar-Rabbani.

A. Biografi Tokoh

Nama lengkapnya adalah Al-Alim Allamah Al-Arif Ar-Rabbani Syeikh Wan Daud bin Syeikh Abdullah bin Syeikh Wan Idris AlFathoni. Ibunya bernama Wan Fatimah, merupakan anak dari Wan Salamah binti Tok Banda Wan Su Bin Tok Kaya Rakna Diraja bin Andi (Faqih) Ali Datok Maharajalela bin Mustafa Datuk Jambu (Sultan Abdul Hamid Syah) bin Sultan Muzzafar Waliullah bin Sultan Abu Abdullah

Daftar Pustaka

- Arabia, *Serat Kanda Menyebutkan Bahwa Syekh Maualana Ishaq Datang Dari Jeddah*
- Fathoni, Abdullah Al-, 'BAB II MENGENAL BIOGRAFI SINGKAT SYEIKH DAUD Bin ABDULLAH Al- FATHONI', 21-31
- Hassan, 'Biografi Syeikh Daud Bin "Abdullah Al-Fatani Dan Metodologi Penulisan Kitab Furu" Al-Masa'il', 2013, 18-43
<http://studentsrepo.um.edu.my/5275/3/ANIDA_HASSAN_-_MA_SYARIAH_3_-_Bab_2_-_30april2013.pdf>
- Kosanke, Robert M, 'No Title No Title No Title', 2019, 53-89
- Prasetyo, Taufan, 'PERANAN SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH Al-FATANI DALAM MEMAJUKAN INTELEKTUAL PERANAN SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH Al-FATANI DALAM MEMAJUKAN INTELEKTUAL ISLAM DI PATANI', 2015, 30
- Utara, Universitas Sumatera, 'BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Kewirausahaan ('', 2002, 1-4
- Yilmaz, 'No Title', 13-1), 2018(العدد الحا
<<http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>
&Ahttps://doi.org/10.1007/s41980-018-01012-0
&Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019
&Ahttps://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014
&Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041
&Ahttp://arxiv.org/abs/1502.0200>

BAB 10

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM INDONESIA MELAYU ABAD 16-17 (SYAMSUDDIN AL-SUMATRANI)

Siti Aynaya (2008301013)

sitiaynaya1@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Syamsuddin Sumatrani merupakan tokoh sufi terkemuka yang menghidupkan ajaran Tasawuf, termasuk bentuk-bentuk Wahdatul wujud yang kemudian ditempati oleh Nuruddin sebagai ajaran sesat, kafir dan zindiq, sehingga sebagian besar karya ulama ini adalah hancur dan dibakar. Peneliti menemukan sedikit informasi tentang Syamsuddin Sumatrani, sehingga potret pribadi yang dapat diberikan masih jauh dari sempurna. Ulama sufi yang menyebarkan agama Islam dari Aceh pada abad ke-17. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data penelitian ini diperoleh dari jurnal dan buku. Hasil dari penelitian ini Fansuri dan Sumatrani percaya bahwa hanya ada satu bentuk, dan kemudian memancarkan bentuk lain, tetapi tetap satu bentuk. Sedangkan al-Raniri percaya bahwa ada dua bentuk yang berbeda.

A. Biografi Syamsuddin Al-Sumatrani

Syamsuddin al-Sumatrani memiliki nama lengkap Syamsuddin bin Abdillah Sumatrani atau biasa dikenal dengan Syamsuddin Passai.⁵¹ Sering disebut karena dipentaskan di

⁵¹ Depi Kurniati, 'Ulama-Ulama Sufi Penyebar Islam Dari Aceh Abad 17 (Biografi, Karya, Dan Ajaran)', *Tsaqofah & Tarikh: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 17.111 (2021), 17-30.

Daftar Pustaka

- ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Kurniati, Depi, 'Ulama-Ulama Sufi Penyebar Islam Dari Aceh Abad 17 (Biografi, Karya, Dan Ajaran)', *Tsaqofah & Tarikh: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 17.111 (2021), 17-30
- Miswar, Andi, 'Corak Pemikiran Tafsir Pada Perkembangan Awal Tradisi Tafsir Di Nusantara (Hamzah Al-Fansuri, Syamsuddin Al-Sumatrani Dan Abd Rauf Al- Singkel)', *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 4.1 (2016), 115-26
- Parpatih, Sy Dt, 'Syamduddin Sumatrani: Tokoh Tasawuf Dari Aceh', *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 6.1 (2019), 24-31
<<https://doi.org/10.15548/alqalb.v6i1.810>>
- Siregar, Annisa Fitriani, 'Konsep Wahdatul Wujud Menurut Syamsuddin As- Sumatrani', *Skripsi AFI UIN Sumatera Utara*, 2019
- Suwondo, Tirta, 'Syamsuddin As-Sumatrani: Riwayat, Karya, Ajaran, Kecaman, Dan Pembelaannya', *Pangsur*, 7.4 (1998), 49-62 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.1256222>>

BAB 11 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH ABDUS SHAMAD AL-PALIMBANI ABAD KE-17 M

Sri Sulastrri

srisltr310@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Palembang pada abad ke-17 adalah masa dimana Abdul Samad Al-Palimbani di lahirkan. Beliau lahir dalam keluarga bangsawan muslim yang taat agama. Al-Palimbani sejak kecil sudah di ajarkan dasar-dasar Islam oleh kedua orang tuanya. Palembang diketahui juga sudah mengenal Islam sejak lama. Memiliki garis keturunan yang taat agama dan kecintaan yang mendalam terhadap ilmu akhirnya Al-Palimbani di berangkatkan ibadah haji diantar oleh kedua orang tuanya bersama kedua saudara tirinya dari beda ibu. Kedua saudara tirinya kembali pulang ke tanah air setelah selesai menunaikan ibadah haji. Tetapi, Al-Palimbani memiliki keinginan untuk tetap menuntut Ilmu di tanah suci hingga kemudian ia banyak menguasai banyak Ilmu dan menjadi salah satu ulama terhormat yang menganut tarekat Samani. Al-Palimbani yang menganut tarekat Samani dari gurunya tersebut tumbuh menjadi ulama terhormat hingga ia memutuskan untuk menetap disana. Walaupun ia tetap tinggal di Arab, ia tetap menjalin hubungan baik dengan Komunitas Jawi yang berasal dari Melayu-Nusantara. Melalui komunitas itulah rasa simpati dan empati terhadap nusantara nya Al-Palimbani mulai di tuangkan dengan disusunnya naskah Al-Muslimin yang ia serukan untuk berjihad melawan musuh Allah. Keberhasilan Naskah itu kemudian menjadi cikal bakal pergerakan melawan Kolonialisme di beberapa wilayah seperti Aceh.

Daftar Pustaka

'2032-Article Text-4622-1-10-20180425'

BAB III PEMBAHASAN A. Sejarah Syekh Abdus Shomad Al-Palimbani

Danadyaksa Historica 2 (1) (2022): 35-53 Peranan Syaikh Abdus-Samad Al-Palimbani Dalam Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Abad XVIII Masyrullahushomad 1) Heryati 2) <<https://jurnal.um-palembang.ac.id/JDH/index>>

Mohamed, Mohamad Zainuddin, and Ahmad Irfan Ikmal Hisham, 'PEMIKIRAN INTELEKTUAL SYEIKH ABD AL-SAMAD AL-FALIMBANI', *International Journal of Humanities Technology and Civilization*, 7.1 (2022), 44-48 <<https://doi.org/10.15282/ijhtc.v7i1.7648>>

Pramasto, Arafah, 'KONTRIBUSI SYAIKH ABDUS SHAMAD AL-PALIMBANI PADA ASPEK INTELEKTUAL ISLAM DI NUSANTARA ABAD KE-18', *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 4.2 (2020), 95 <<https://doi.org/10.29300/ttjksi.v4i2.2473>>

Pramasto Dinas Sosial Kota Palembang Jl Merdeka No, Arafah, Kec Bukit Kecil, Kota Palembang, and Sumatera Selatan, *Kontribusi Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani Pada Aspek Intelektual Islam Di Nusantara Abad Ke-18*

SAEFULLAH, ASEP, and AGUS PERMANA, 'AL-PALIMBANI AND THE CONCEPT OF JIHAD', *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 16.2 (2019), 176-87 <<https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v16i2.5827>>

BAB 12

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH MAULANA MUHAMMAD AL-MAGHRIBI

Yani Nurhayati

Nurhayatiyani01@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Kisah tentang tokoh-tokoh penyebar Islam di Indonesia diupayakan untuk didasarkan pada informasi yang benar, yang dapat diterima oleh akal sehat dan disaring dengan nilai-nilai Islam yang bersendikan tauhid. Oleh karena itu, kisah-kisah mistik yang melekat khususnya pada biografi Syekh Maulana Maghribi akan diputihkan dengan memberi penjelasan menurut alur pikir nominal dan aqidah Islam. Dalam publikasi yang banyak beredar, tokoh penting ini tidak pernah disebut sebagai salah satu Wali Sanga. Dalam kisah-kisah kethoprak pun Syekh Maulana Maghribi tak pernah diketengahkan sehingga masyarakat luas juga tidak mengenalnya seperti juru dakwah yang lain. Padahal Syekh Maulana Maghribi menjadi juru dakwah yang paling disegani dikalangan Wali Sanga. Nasib Syekh Maulana Maghribi nampaknya sama dengan Syekh Datuk Kahfi yang berdakwah di Cirebon. Pengaruh dan perubahan dari hasil-hasil dakwah Syekh Maulana Maghribi masih tetap eksis di hati dan sebagian diwujudkan dalam acara ritual yang dilakukan masyarakat yang sebagai pengikut dan pengagum setiap Syekh Maulana Maghribi. Dalam beberapa daerah di Jawa muncullah hikayat atau cerita yang berkembang menjadi semacam mitos-mitos atau sebagainya yang dikaitkan dengan jati diri dan riwayat hidup Syekh Maulana Maghribi.

Daftar Pustaka

- Arabia, *Serat Kanda Menyebutkan Bahwa Syekh Maulana Ishaq Datang Dari Jeddah*
- Fauzan, Muchamad, Jurusan Tarbiyah, and Stain Pekalongan, *SELUBUNG HISTORIOGRAFI SYEKH MAULANA MAGHRIBI WONOBODRO*
- Muhammad Damatni, H, MAg Muhammad Fatkhan, MHum Dosen Faku, and tas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *NOTADINAS*
- MUSLIM BERBER Ahmad Musonnif, Dan, *RELASI TRADISI MUSLIM JAWA* <<https://www.kompasiana.com/romdhoniwk/5b9794616ddcae0d6b4a5b42/memaknai->>
- Sejarah, Pada Jurusan, Peradaban Islam, Oleh Ana, and Lailatur Rohmah, *PERAN SYEKH JUMADIL KUBRO DALAM PENYEBARAN ISLAM DI JAWA MENURUT MOCHAMMAD CHOLIL NASIRUDDIN SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)*

BAB 13 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SUNAN DRAJAT (ABAD KE 14-15 M)

Siti Sahidatul Azzka
ishaqiskandar0166@gmail.com
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Ampel denta Surabaya pada tahun 858 Hijriyah atau 1445 masehi adalah masa dimana Raden Qosim Kanjeng Sunan Drajat itu dilahirkan. Beliau sendiri diasuh dan didik langsung oleh ayahnya sendiri yaitu Sunan Ampel, tak di ragukan lagi Sunan Drajat tumbuh kembang menjadi pribadi yang menguasai Agama. Namun dalam belajar ilmu sosial ibunya sendiri yang masih keluarga bangsawan Bupati Tuban dalam lingkungan yang kental adat Jawa, sehingga pengetahuan tentang seni, budaya, bahasa, sastra, dan agama lebih bercorak Jawa. Sunan Drajat yang selama ini dikenal sebagai salah satu Walisanga yang berhasil menyebarkan agama Islam sekaligus membangun sebuah tatanan sosial yang lebih baik dengan tujuan menciptakan kemaslahatan dan menghindari mafsadat. Kemaslahatan dan mafsadat tersebut berdasarkan kebutuhan-kebutuhan lokal masyarakat.

A. Biografi Sunan Drajat

Kanjeng Sunan Drajat nama aslinya adalah Raden Qosim yang juga dikenal dengan panggilan Raden Syarifuddin, Raden Masyaikh Munad, Raden Hasyim atau Raden Imam. Sunan Drajat adalah Tumenggung Wilaktito putra Raden Haryo Tejo

Daftar Pustaka

- M.A.Ahmad. (2019). Nilai-Nilai Tasawuf Ajaran Sunan Drajat. *Nilai-Nilai Tasawuf Ajaran Sunan Drajat*, i-109.
- Malae, A., & SEJARAH, Y. P.-P. S. N. (2019). Nan Sakato : Corak Masyarakat Idaman dalam Perspektif Local History Minangkabau. In *Researchgate.Net* (Issue April 2017). <https://www.researchgate.net/publication/335973703>
- Muzakki, A. W. (2017). Humanisme Religious Sunan Drajat sebagai Nilai Sejarah dan Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Pemanfaatan Smartphone Untuk Literasi Produktif Menjadi Guru Hebat Dengan Smartphone Pascasarjana Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sebelas Maret*, 484-495.
- NASUCHA, J. A. (2019). *Konsep Sosial Sunan Drajat Dalam Pendidikan Multikultural*. 1-15.
- Sutikno. (2013). Islam di antara Modernisme dan Posmodernisme. *Islam Di Antara Modernisme Dan Postmodernisme*, 3(1).

BAB 14 | IDEOLOGI PEMIKIRAN HAMZAH FANSURI DI TANAH MELAYU

VITA RAHAYU SEPTIANING
vitarahayuseptianing@gmail.com
IAIN Syekh Nur Djati Cirebon

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi yang dilakukan oleh Hamzah Fansuri dalam memelopori pemikiran dunia islam, kemudian jurnal ini juga ditulis untuk mengetahui riwayat hidup dari sang tokoh Hamzah Fansuri ini mulai dari biografi, karir dalam masyarakat serta karya-karya intelektual yang beliau ciptakan. Berikut merupakan penggalan dari hasil penelitian saya mengenai seorang tokoh ulama Hamzah Fansuri. Hamzah Fansuri menurut beberapa catatan sejarah dilahirkan di kota Barus (Fansur), dimana nama kota tersebut di laqabkan kepada nama beliau sehingga nama beliau Hamzah Fansuri. Mengenai kapan beliau lahir sampai saat ini masih menjadi pertanyaan, namun diperkirakan beliau ini hidup hanya sampai masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Dalam karir politiknya, Hamzah Fansuri ini berusaha menyebarkan paham filsafat Wujudiyah miliknya. Namun pada saat itu banyak sekali pertentangan yang timbul baik itu dari pihak internal maupun pihak eksternal, akan tetapi Hamzah Fansuri dapat bertahan dengan ajarannya dan mendapatkan banyak pengikut yang menjadi muridnya. Terlepas dari itu dalam karirnya Hamzah Fansuri mengalami banyak sekali kesulitan, namun beliau berhasil mendidik murid-muridnya serta berhasil menciptakan karya-karya yang intelektual.

Daftar Pustaka

- Fakultas, Ismail, Dan Dakwah, Iain Bengkulu, Jl Raden, Fatah Pagar, Dewa Kota, and others, *FALSAFAH WUJUDIYAH HAMZAH FANSURI PEMIKIRAN DAN PENGARUHNYA DI DUNIA MELAYU NUSANTARA*
- Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Damanhuri, *HAMZAH FANSHURI TENTANG KONSEP WUJUD*, 2021, I <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jpi>>Halaman:56-73>
- Fauziah, Mira, and Sumatera Utara, *PEMIKIRAN TASAWUF HAMZAH FANSURI*, 2013, xv
- Guillot, Claude, and Ludvik Kalus, *Batu Nisan Hamzah F Ansuri*
- M., Abdul Hadi W., and L. K. Ara, *Hamzah Fansuri Penyair Sufi Aceh*, ed. by Abdul Hadi W. M. (LOTKALA, 1984)
- Magdalena, 'Tradisi Keulamaan: Biografi Dan Pemikiran Tasawuf Hamzah Fansuri', *Studi Multidisipliner*, 1.2 (2014), 28
- Mannan, Nuraini H A, 'Karya Sastra Ulama Sufi Aceh Hamzah Fansuri Bingkai Sejarah Dunia Pendidikan', *Substantia*, 18.2 (2016), 197-206 <<http://substantiajurnal.org>>
- Ni'am, Syamsun, 'HAMZAH FANSURI: PELOPOR TASAWUF WUJUDIYAH DAN PENGARUHNYA HINGGA KINI DI NUSANTARA', *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 12.1 (2017) <<https://doi.org/10.21274/epis.2017.12.1.261-286>>
- Sudrajat, Ajat, 'PEMIKIRAN WUJUDIYAH HAMZAH FANSURI DAN KRITIK NURUDIN AL-RANIRI', *HUMANIKA*, 17.1 (2019), 55-76 <<https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.23123>>

BAB 15 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM NURUDDIN AR-RANIRY ABAD 16 M

Ratna Sari 2008301019
ratnasarilosari723@gmail.com
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tokoh Nuruddin Ar-Raniri, merupakan salah satu orang Gujarat yang sangat berperan pada perkembangan Aceh prioritasnya dalam bidang keagamaan yang mengambil spesifikasi dalam bidang Tasawuf pada sekitar abad ke-17. Dalam hal tersebut, Ar-Raniri sangat populer di Aceh terutama ketika beliau menentang paham Wujudiyah Hamzah Fanzuri yang menjadi keyakinan masyarakat Aceh pada masa itu. Mengenai kontradiksi anantara Ar-Raniri dan Hamzah Fanzuri Sejarah banyak menceritakan mengenai Aceh merupakan salah satu daerah yang sangat strategis, sehingga tidak mengherankan apabila terdapat orang asing maupun para pedagang yang melewati atau singgah di Aceh. Mereka datang dari berbagai bangsa, seperti: Hindia, Gujarat, Cina, dll. Dengan itu tidak salah bahwa orang Aceh mereka mayoritas keturunan campuran. Selain itu juga dengan adanya orang asing yang bersinggah atau melewati jalur perdagangan, maka terjadilah kontak antara orang Aceh dengan mereka, sehingga, melahirkan peradaban dan kebudayaan serta terjadinya transmisi dalam keagamaan.

Daftar Pustaka

- Abdul Hadi WM, *“Aceh dan Kesusastraan Melayu”*, dalam Aceh Kembali ke Masa Depan (Jakarta: IKJ Press dan Kata Kita, 2005)
- Abdul Munir Mulkhan, *Ajaran dan Jalan Kematian Syekh Siti Jenar: Konflik Elit dan Lahirnya Mas Karebet* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002)
- Abdul Munir Mulkhan, *Satu Tuhan Seribu Tafsir* (Yogyakarta: Kanisius, 2011)
- Ahmad Daudy, *Allah dan Manusia dalam Konsepsi Syekh Nuruddin Ar-Raniry* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002)
- Ahmad Daudy, *Syekh Nuruddin Ar-Raniri: sejarah Hidup, karya, daana pemikirannya*, Banda Aceh: Ar-Raniri; Pusat Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Islam (P3KI), 2006.
- Ali Hasjimy, *Syiah dan Ahlussunnah Saling Berebut Pengaruh dan Kekuasaan Sejak Awal Sejarah Islam di Kepulauan Nusantara* (Surabaya: PT Bina Imu, 1983)
- Aliza bin Elias, *Raniry’s Sirat al-Mustaqim: An Annotated Transliteration of The Texts Together with A Preliminary Analysis on The Language and Its Significance to The History of The Islamization of The Malay World* (Kuala Lumpur: ISTAC, International Islamic University Malaysia, 2007) tidak diterbitkan.
- Alwi Shihab, *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama* (Bandung : Mizan, 1999)
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Azyumardi Azra, *Islam Substantif Agar Ummat Tidak Menjadi Buih* (Bandung: Mizan, 2000)
- Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, Bandung: Mizan, 1999.

- Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII* (Jakarta: Kencana, 2005)
- Baharrudin bin Zainal, *Konsep Alam Geopusat dalam Naskah Bustan al-Salatin* (Seminar Bulanan Etnomatematik Rumpun Melayu, Juli 2009)
- Fuad Ramli, dkk, *Studi Filsafat Umum*. Banda Aceh: Fakultas Ushuludin IAIN Ar-Raniri, 2003.
- <http://repository.uinbanten.ac.id/2280/6/BAB%20II%20biografi.pdf> (Diakses 3 September 2022)
- M. Solihin, *Melacak pemikiran Tasawuf di Nusantara*, Jakarta; PTT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Majid Abdul, *Karakteristik Pemikiran Islam Nuruddin Ar-Raniri*; *substantia jurnal*.vol17,no 2,.(Diakses 3 September 2022)
- Muzakkir, *Studi Tasawuf; Sejarah, Perkembangan, Tokoh dan Analisis*, Bandung: Cita Pusaka Media Perintis, 2009.
- Sehat Ihsan Shadikin, *Tasawuf Aceh*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009.
- Sri Mulyati, *Tasawuf Nusantara; Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Zulhelmi, *Nuruddin Al-Raniri dan sikapnya terhadap pluralitas pemahaman agama*; *substansi jurnal*.vol 19, no 2. (Diakses 3 September 2022)

BAB 16

IDEOLOGIS PEMIKIRAN DAN AJARANNYA SYEKH SITI JENAR

Muhamad Said Aqil

aqilsiad@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Nama Syekh Siti Jenar. Memang populer di kalangan kaum muslimin, khususnya orang Jawa dan lebih khusus lagi bagi para penganut kebatinan atau kejawen, sekaligus ia menjadi tokoh yang kontroversial. Pandangan orang Jawa yang beragama Islam pun terhadap tokoh ini cukup beragam, dari yang menerima dan sampai menolak. Namun, Di satu sisi tokoh Jenar dapat dianggap positif dalam meningkatkan jumlah pemeluk Islam. Mengapa. karena orang Jawa yang tidak mau menerima agama Islam secara utuh seperti yang diajarkan Rasulullah Saw. kemudian ajaran itu telah bercampur dengan adat istiadat Arab, dan mereka mau menerima Islam seperti yang diajarkan Jenar. Di sisi lain, orang Jawa yang menerima dan meyakini Islam sebagai suatu sistem nilai yang utuh, maka mengamalkan Islam seperti Jenar mengandung resiko tidak diakui sebagai umat Muhammad oleh Rasulullah Saw. Sendiri.⁹⁴

⁹⁴ Abdul Munir Mulkhan, Makrifat Siti Jenar: Teologi Pinggiran dalam Kehidupan Wong Cilik, cet. I, Jakarta, Gravindo Khazanah Ilmu, 2004, hlm. vii

Daftar Pustaka

- Mulkhan, Abdul Munir, Syekh Siti Jenar: Pergumulan Islam-Jawa, cet. XII, Jogjakarta, Bentang, 2003
- Lihat Hasanu Simon, *Misteri Syekh Siti Jenar: Peran Wali Songo dalam Mengislamkan Tanah Jawa, cet. I, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 363.*
- Agus Sunyoto, Suluk Abdul Jalil: Perjalanan Ruhani Syekh Siti Jenar Buku 1, cet. I, Yogyakarta, LKiS, 2003, hlm. xi.
- Mbadri yatim, Historiografi Islam, cet. I, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Abdul Munir Mulkhan, Makrifat Siti Jenar: Teologi Pinggiran dalam Kehidupan Wong Cilik, cet. I, Jakarta, Gravindo Khazanah Ilmu, 2004, hlm. VII
- Abdul Munir Mulkhan, Syekh Siti Jenar: Pergumulan Islam-Jawa, cet. II, Jogjakarta, Bentang, 2003, hlm. 57.
- Sri Muryanto, Ajaran Manunggaling KawuloGusti, cet. II, Yogyakarta, Kreasi Wacana, 2004, hlm. 17. Konsep/ajaran inti Syekh Siti Jenar tentang manunggaling kawula-Gusti akan dibahas lebih lanjut di bagian Ajaran Mistik Syekh Siti Jenar.
- Purwadi, Manunggaling Kawula Gusti: Ilmu Tingkat Tinggi untuk Memperoleh Derajat Kesempurnaan, cet. I, Yogyakarta, Gelombang Pasang, 2004, hlm. 7
- Abdul Munir Mulkhan, Syekh Siti Jenar, hlm
- Abdul Munir Mulkhan, Syekh Siti Jenar, hlm., 67-68
- Purwadi, Gerakan Spiritual Syekh Siti Jenar, Jogjakarta, Media Abadi, 2004, hlm. 89.
- Abdul Munir Mulkhan, Syekh Siti Jenar, hlm. 68.

Tentang Martabat Tujuh dapat dilihat dalam Purwadi, Ilmu
"Kasampurnan" Syekh Siti Jenar, Cet. I, Yogyakarta, Tugu
Publisher, 2005, hlm. 166 dst

Sri Muryanto, Op. Cit., hlm. 19.

BAB 17 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH NURJATI/ SYEKH DATUK KAHFI

Muhammad Rafly

Raflymuhammad2505@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Membahas proses Islamisasi di tanah Jawa Barat, mungkin tidak asing lagi dengan nama satu kota yang menjadi salahsatu kota wali di pulau Jawa, yaitu Kota Cirebon. Kota Cirebon dikenal sebagai kota wali, kota udang dan kota pelabuhan. Kota ini menyimpan warisan sejarah yang begitu panjang di masa lalu, khususnya terkait peristiwa penyebaran Islam di Jawa Barat. Peristiwa tersebut tidak lepas dari peran para pedagang muslim, nelayan, tokoh ulama dan tokoh pribumi tersendiri seperti Syekh Datuk kahfi atau yang kita kenal sekarang sebagai Syekh Nurjati, mereka berjuang dan menyebar luaskan ajaran agama islam di tanah Cirebon bahkan tanah Jawa Barat.

A. Biografi Syekh Nurjati/Syekh datuk Kahfi

Syekh Datuk kahfi adalah tokoh penyebar islam sekaligus perintis Dakwah di wilayah Cirebon. Daerah yang pertamakali di singgahi dan menjadi tempat dakwah Syekh datuk kahfi yaitu daerah Ampara Jati. Ia Menggunakan nama dengan Panggilan Syekh Nurjati pada saat berdakwah di wilayah daerah Amparan Jati atau yang dikenal dengan daerah Gunung Jati, Daerah yang menjadi tempat Dakwah bahkan

Daftar Pustaka

- 539474085-Biografi-Syekh-Datuk-Kahfi. (n.d.).
- Ambary, H. M., & Lapidus, I. (n.d.). *Hasan Muarif Ambary* ., 1–20.
- Lubis, N. H. (2011). Sejarah Perkembangan Islam Di Jawa Barat. *Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia, September*, 445.
- Siti Fatimah, Wakhit Hasim, Alvin Yanuar Rahman, Nida Umi Farhah, & Rosmaria Sjafariyah Widjajanti. (2020). Para Pejuang Perempuan dalam Sejarah Awal Penyebaran Islam di Cirebon (Studi Pendekatan Filsafat Sejarah Kritis). *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies*, 1(2).
- Zulfah, S. (2018). Islamisasi Di Cirebon: Peran Dan Pengaruh Walangsungsang Persepektif Naskah Carios Walangsungsang. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 6(1), 172–201. <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v6i1.3270>

BAB 18 | IDEOLOGIS PEMIKIRAN SYEKH AN-NAWAWI AL-BANTANI DI INDONESIA

Tia Fitri Anggraeni
tiaanggraeni018@gmail.com
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dan yang berperan aktif dalam mengislamkan masyarakat Indonesia diantaranya ada peranan ulama. Diantara ulama-ulama yang berperan aktif menyebarkan agama Islam ada seorang ulama yang bernama Syekh Nawawi al-Bantani. Beliau memiliki nama lengkap Abu Abd al-Mu'ti Muhammad Nawawi ibn Umar at-Tanari al-Jawi al-Bantani. Syekh Nawawi adalah ulama yang sangat terkenal, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Timur Tengah terutama di Makkah. Dalam sejarah pembaharuan Islam, Syekh Nawawi al-Bantani sering disebut-sebut sebagai pemimpin keagamaan yang dianggap penting di dunia Islam, khususnya di Indonesia. Syekh Nawawi adalah seorang ulama yang memiliki reputasi intelektual yang baik. Karena reputasinya di bidang keilmuan Islam itu, ia memperoleh gelar *Sayyid ulama al-Hijaz*, fuqaha dan hukama, imam ulama haramain dan guru besar pada *nassyirul ma'arif* di Makkah. Banyak sekali ulama dan pejuang-pejuang Islam yang berguru pada Syekh Nawawi sehingga Islam dapat tersebar luas di Nusantara terutama Indonesia, karena itulah jasa Syekh Nawawi sangat besar dalam mengislamkan Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arwansyah, Arwansyah, and Faisal Shah. "Peran Syaikh Nawawi Al-Bantani Dalam Penyebaran Islam Di Nusantara." *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 30, no. 1 (2015): 69–87.
- Hidayat, Ahmad Wahyu. "Pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Relevansinya Di Era Modern." *JURNAL AQLAM- Journal of Islam and Plurality* 4, no. 2 (2019): 196–214.
<http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/1012>.
- Hidayat, Ahmad Wahyu, and Muhammad Iqbal Fasa. "Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Pemikirannya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 17, no. 2 (2019): 297.
- Kosanke, Robert M. "Biografi Syekh Nawawi Al-Bantani" (2019): 15–28.
- Much. Mahfud Arif. "Pendidikan Islam Dalam Pandangan Syekh Nawawi Al- Bantani Dan Implikasinya Di Era Modern." *Tadris : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2021): 52–67.
- Muplihin, Iin Yunus. "Pengaruh Pemikiran Politik Syekh Nawawi Al Bantani Terhadap Perjuangan Melawan Kolonialisme Belanda Di Banten." *Sripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2008).
- Suwarjin, Suwarjin. "Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani." *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam* 2, no. 2 (2017): 189.
- War'i, Muhamad, and Muhamad Agus Mushodiq. "Peran Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Meneguhkan Identitas Kebhinekaan Bangsa Indonesia." *BIIS: Bulletin of Indonesian Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 1–12.

BAB 19 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM KI AGENG PEMANAHAN ABAD KE-15-16

Aliyah Nur Komariah

Aliyahnurk2208@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Sutawijaya (yang memperoleh limpahan kerajaan Pajang dari Sultan Benowo) memindahkan pusat pemerintahan ke daerah kekuasaan ayahnya yaitu Ki Ageng Pemanahan di Mataram. Sutawijaya pun menjadi raja di Kerajaan Mataram dengan gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama. Pemerintahan Panembahan Senopati (1586-1601) tidak berjalan mulus karena diwarnai oleh berbagai pemberontakan. Setelah Panembahan Senopati wafat, putra, Mas Jolang (1601-1613) naik takhta bergelar Sultan Anyakrawati. Mas Jolang pun digantikan oleh Mas Rangsang (1613-1645). Raja Mataram yang bergelar Sultan Agung Senopati Ing Alogo Ngabdurrachman yang lebih dikenal dengan nama Sultan Agung. Sultan Agung bercita-cita mempersatukan Jawa, dan berniat merebut Banten. Tetapi, niatnya itu terhalang karena ada VOC yang menguasai Sunda Kelapa.

A. Biografi Tokoh

Kyai Ageng Pemanahan (dikenal juga sebagai Kiyai Gede Mataram) adalah seorang tokoh perintis wangsa Mataram yang berasal dari Sela (sebuah desa di Grobogan) dan kemudian hijrah ke Pengging. Ia dijuluki sebagai "Pemanahan"

Daftar Pustaka

- Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Abimanyu, Soedjipto. *Kitab Terlengkap Sejarah Mataram*. Yogyakarta: Saufa, 2015.
- De Graaf dan Pigeaud. *Kerajaan- Kerajaan Islam Di Jawa : Peralihan Dari Majapahit Ke Mataram*. Jakarta: Grafiti Pers, 1985.
- De Graaf dan Pigeaud. *Kerajaan Islam Pertama Di Jawa Tinjauan Sejarah Politik Abad XV Dan XVI*. Edited by Terj. Aryani Agata Barata. Jakarta: Mata Bangsa, 2019.
- De Graaf. *Awal Kebangkitan Mataram Masa Pemerintahan Senapati*. Edited by Terj. Grafiti Press dan KITLV. Jakarta: PT Pustaka Grafitipers, 1985.
- Aizid Rizem, *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap : Periode Klasik, Pertengahan dan Modern*, Editor, Amar Hanafi-cet.1- Yogyakarta: DIVA Press 2015.

BAB 20

IDEOLOGI PEMIKIRAN TOKOH ISLAM MELAYU ABDUL AL-RA'UF AS-SINGKILI PADA TAHUN 1105 H/1693 M

Ratna Istiqomah

Ratnaistiqomah251201@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Jaringan ulama Internasional merupakan suatu komunitas berkumpulnya ulama dari beberapa Negara yang datang di Timur Tengah terutama di kota Mekkah dan Madinah. Di kota tersebut para ulama membentuk suatu kajian tentang ilmu keagamaan. Salah satu ulamanya yang berasal dari aceh yang bernama Abdul Al-Rauf As-Singkili atau dikenal dengan Abdur Rauf Singkel (1105 H/1693 M). Abdul Al-Rauf As-Singkili merupakan ulama besar dan tokoh tasawuf dari Aceh yang pertama kali membawa dan mengembangkan Tarekat Syattariah di Indonesia. Abdur Rauf As-singkili mempunyai banyak karya, sekitar 22 satu karya yang tertulis.

A. Biografi

Nama lengkap Al-Singkili adalah Abdul Al-Rauf bin Al-Jawi Al-Fanshuri Al-Singkili. Al-Singkili adalah seorang Melayu berasal dari Fansur, Singkil (Singkel) pada wilayah pantai Barat Laut Aceh. Oleh itu, namanya ditambahkan Al-Singkili untuk memberikan ciri bahwa ia berasal dari Singkel. Al-Singkili memiliki gelar teungku syiah kuala (syekh ulama di Kuala). Ada beberapa pendapat dari para ahli diantaranya

Daftar Pustaka

- Azyumardi azra. (2013). *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembauran Pemikiran Islam Di Indonesia* (Edisi pere). Kencana.
- Azyumardi Azra. (1994). *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII Dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembauran Pemikiran Islam Di Indonesia.*" (Cet. 1). Mizan.
- Muliadi Kurdi. (2017). *Abdurrauf As-singkili Mufti Besar Aceh Pelopor Tarekat Syattariyah Di Dunia Melayu*. Lembaga Naskah Aceh.
- Nasuha. (2014). Model Penelitian Sejarah Islam Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVI Dan XVII (Azyumardi Azra). *Jurnal Saintifika Islamica*, 1.
- Rahman, A. (2018). Tafsir Tarjumân Al-Mudtafid Karya 'Abd Al-Al-Rauf Al-Al-Fanshuri: Diskursus Biografi, Kontestasi Politis-Teologis, dan Metodologi Tafsir. *Jurnal Miqot*, 1.

BAB 21 | IDEOLOGIS PEMIKIRAN ISLAM SUNAN GUNUNG JATI DI CIREBON ABAD KE 15 - 16 M

Suryadi

Suryadie.liow@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pada saat itu terdapat pemukiman Muslim di pantai utara Jawa sejak abad ke - 11 , yang memungkinkan Islam berkembang diwilayah tersebut. Apalagi pesatnya penyebaran agama Islam di pesisir dan pedalaman Jawa tidak terlepas dari peran para wali yang tergabung dalam Kelompok Wali Songo. Secara politis, periode ini merupakan masa peningkatan pelembagaan Islam. Para penjaga di pantai utara Jawa adalah milik elit politik dan agama. Selain otoritas spiritual, mereka juga berperan dalam arena politik, termasuk dalam kekuasaan pemerintahan. Integrasi dari kedua jenis kekuasaan itu tidak sejalan dengan konsep kekuasaan Islam maupun konsep kerajaan Jawa (Hindu) . Peran dan posisi wali terlihat dari beberapa karakter seperti : 1. Waris tidak mengembangkan atau memperluas wilayah mereka, tetapi mereka melakukan pengaruh melalui pesantren, seperti yang dilakukan Sunangiri, 2. Wali tidak meletakkan pengaruh politik dan kekuasaan di tangan raja seperti Sunan Kudus, Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga, 3. Wali mengembangkan wilayah, membuat lembaga kerajaan dan mengembangkan Islam seperti yang dilakukan oleh Sunan Gunung Djati di Cirebon dan Banten.¹⁴⁷

¹⁴⁷ (Pendidikan, 2021)

Daftar Pustaka

- BIOGRAFI SUNAN GUNUNG DJATI: Sang Penata Agama di Tanah Sunda*. Bandung : LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hardi, T. R., & Rohman, M. N. (2014). Dakwah Sunan Gunung Jati Dalam Proses Islamisasi Di Kesultanan Cirebon Tahun 1479-1568. *Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-9.
- ISLAM, J. (n.d.). Peran Sunan Gunung Djati Dalam Penyebaran Islam Di. *Academia.Edu*. Retrieved from https://www.academia.edu/download/46898389/SIS_PERAN_SUNAN_GUNUNG_DJATI_DALAM_PENYEBARAN_ISLAM_DI_JAWA_BARAT.pdf
- Pendidikan, J. (2021). An-Nafah, 1(1), 21-29.
- Supriatna, A., Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Syach, A., & Iskandar, Y. Z. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Metode Penyebaran Agama Islam Sunan Gunung Djati dalam Perspektif Pendidikan Islam Modern. *Edukatif: Jurnal ...*, 3(4), 1344-1354. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/478>

BAB 22

IDEOLOGIS PEMIKIRAN TOKOH INDONESIA- MELAYU MUHAMMAD YUSUF AL-MAQASARRI (1626-1699)

Uli Arifah Said

Uliarifah97@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Syekh Yusuf Al-Makassari adalah salah satu ulama dan pahlawan nusantara juga dunia. Hal tersebut menjadi tonggak sejarah bagi seorang putra dari daerah Gowa dalam perjuangannya yakni menyebarkan agama Islam. Syekh Yusuf adalah seorang pemikir mistik Sufi dan Teosofis yang banyak mengajarkan tentang etika dan filsafat dalam menyebarkan agama. Ajaran Islam telah bergulir dan berkembang di seluruh dunia sejak zaman para nabi. Agama ini mempengaruhi perkembangan intelektual kebanyakan orang di dunia, baik di Timur maupun di Barat. Pada abad ke-17 M, dunia Islam, khususnya Indonesia, mengembangkan ide-ide luar biasa dari kalangan Dai dan intelektual Islam Indonesia.

A. Biografi

Syekh Yusuf lahir pada 3 Juli 1626 di Moncong Loe, Gowa, Sulawesi Selatan, yang bertepatan dengan 8 Syawal 1036 H. Nama aslinya adalah Muhammad Yusuf dan ia dikenal sebagai As-Syekh Al Hajj Yusuf Abu Mahasin Gifftullah Taj Al-Makassari Al Bantani. Di kampung halamannya, ia dikenal dengan gelar "Tuanta Salamaka" (Tuhan kami keselamatan dan

Daftar Pustaka

- Dzikry Subhanie, 2022, *Kisah Syekh Yusuf Al-Makassari, Pendakwah Besar yang Membuat Kompeni Belanda Tergetar*, <https://daerah.sindonews.com/newsread/664659/29/kisah-syekh-yusuf-al-makassari-pendakwah-besar-yang-membuat-kompeni-belanda-tergetar-1642885302/20>
- Lutfi, 'PEMIKIRAN SUFISME SYEKH YUSUF AL-MAKASSARI DALAM KARYA-KARYANYA (Sebuah Penelitian Filologi Dan Analisis Isi)', 233-1553, 2014
- Miftahuddin, *Sejarah Perkembangan Intelektual Islam Di Indonesia: Dari Abad XIX Sampai Masa Kontemporer*, 2017
- Rahmatullah, M. Asep, and Suhaeni, 'Hidup Dan Perjuangan Syekh Yusuf', *Islamika*, 15.2 (2021), 11-19
- Samsinas, 'Syekh Yusuf Al-Makassari: Studi Sejarah Dakwah Dan Intelektual Di Indonesia', *Jurnal Al-Mishbah*, 2017, 159 <<https://almishbahjurnal.com/index.php/al-mishbah/article/view/9>>
- Yamani, Dr. Aksin Wijaya dan Dr. Abu Bakar, 'Menyatu Dalam Persaksian'

BAB 23

IDEOLOGI PEMIKIRAN SULTAN AGUNG PADA TAHUN 1613

Ola Alawiyah (2008301029)

Email: olaalawiyah03@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Sultan Agung merupakan raja ke-3 dari Kerajaan Mataram Islam yang berkuasa pada tahun 1613 M. Sultan Agung dikenal sebagai raja yang cerdas, tangkas, kuat, bijaksana, berwibawa tinggi dan juga taat menjalankan agama Islam. Sehingga pada masa kekuasaannya Kerajaan Mataram Islam berhasil mencapai puncak kejayaannya. Pada masa ini wilayah kekuasaan Kerajaan Mataram Islam mencakup hampir seluruh Pulau Jawa, kecuali Batavia dan Banten, serta berbagai daerah di luar Jawa seperti Palembang di Sumatera dan Sukadana di Kalimantan. Sultan Agung merupakan orang yang gemar terhadap ilmu dan filsafat, sehingga ia menghasilkan sebuah karya. Karya-karyanya yaitu sastra dan kalender Jawa Islam. Karya sastranya yang terkenal adalah sastra Gending. Sultan Agung juga disebut sebagai pahlawan nasional karena ia turut berupaya dalam memerangi penjajahan VOC Belanda di Batavia, yaitu pada tahun 1628 dan 1629.

A. Biografi Sultan Agung

1. Silsilah Sultan Agung

Sultan Agung Hanyakrakusuma lahir pada tahun 1592 di Kota Gede, Kesultanan Mataram (Yogya sekarang).

Daftar Pustaka

- Amaliyah, D. R. (2019). Nilai-Nilai dalam Serat Sastra Gending Karya Sultan Agung. *Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab Dan Humaniora*.
- Dalminto. (2014). *Strategi Sultan Agung Dalam Ekspansi Serta Islamisasi Pada Kerajaan Mataram Islam*. 1–63.
- Maharsi. (2016). Sultan Agung Simbol Kejayaan Kasultanan Islam Jawa. *Jurnal Riset Daerah, XV(2)*, 2475–2483.
- Munawar, Z. (2021). Tanah, Otoritas Politik, dan Stabilitas Ekonomi Kerajaan Mataram Islam (1613-1645 M). *Diakronika, 21(1)*, 1–13. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol21-iss1/163>
- Suryani, M. (2021). Perkembangan dan Kebijakan Perekonomian Kerajaan Mataram Pada Masa Pemerintahan Sultan Agung. *Nuansa, 14(2)*, 206–217.
- Yenni, T. (2011). *Peranan Sultan Agung Dalam Pengembangan Islam Di Pulau Jawa (1613-1645) Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Raden Fatah Palembang*. 1–45.
- Diandini, Ainun Haerda. 2021. *Akulturası Budaya Islam Dan Budaya Jawa Pada Masa Kekuasaan Sultan Agung Di Kerajaan Mataram Islam*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Parwati, Ni Putu Yuniarika. *Penyerangan Sultan Agung ke Batavia Terhadap Kondisi Politik dan Ekonomi Mataram Tahun 1639-164*. *Social Studies 2.2 (2014)*: 36-53.

BAB 24 | IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM INDONESIA MELAYU ABAD 16-17 (SUNAN AMPEL)

Khalisa Nada (2008301030)

Khalisanada.24@gmail.com

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sunan Ampel merupakan salah satu tokoh yang mahsyur sebagai tokoh ulama Indonesia dalam sejarah islam di Indonesia, beliau menjadi salah satu tokoh ideologis yang berperan penting dalam penyebaran agama islam di Indonesia khususnya di pulau jawa bertempat di Surabaya yang nantinya akan kita ketahui sebagai sebutan “Ampel denta”. Banyak beberapa catatan yang menarasikan peran/karir penting beliau dalam proses islamisasi di Nusantara khususnya di Surabaya yang menjadi pusat perjuangan dakwah beliau, serta terdapat beberapa peninggalan yang masih ada hingga saat ini. Membaca dan mempelajari sejarah mengenai tokoh-tokoh yang berperan penting di Indonesia adalah hal yang cukup penting untuk pelajari termasuk bagi golongan muda, sebab dari tokoh yang dibacanya seseorang dapat belajar sekaligus meneladani peran-peran yang telah ditorehkan tokoh tersebut ditengah kehidupan masa kini yang penuh dengan nilai-nilai materialisme dan pragmatism, sehingga berujung mengarah pada pencapaian kesenangan sesaat.

A. Biografi Sunan Ampel

Sunan Ampel atau yang kini kita kenal ialah Raden Rahmatullah merupakan seorang tokoh tertua Walisongo yang

Daftar Pustaka

- Hamiyatun, Nur, 'Peranan Sunan Ampel Dalam Dakwah Islam Dan Pembentukan Masyarakat Muslim Nusantara Di Ampeldenta', *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 5.1 (2019), 38
<<https://doi.org/10.36835/dakwatuna.v5i1.321>>
- Kusumo, Eko Sulisty, 'Bentuk Sinkretisme Islam-Jawa Di Masjid Sunan Ampel Surabaya (Forms of Islam-Java Syncretism in Surabaya's Sunan Ampel Mosque)', *Mozaik*, 15.1 (2015), 1-13
- Muslimah, and Lailatul Maskhuroh, 'Kontribusi Sunan Ampel (Raden Rahmat) Dalam Pendidikan Islam', *DAR EL ILMU: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, Dan Humaniora*, 6.I(2014), 128-46
<<http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/1552>>
- Prof. Dr. Mufrodi, Ali, MA., and MA. dkk. Prof. Dr. Ghazali, Imam, *Sunan Ampel*, ed. by Ph.D Dra. Zein, Wahidah Br Siregar, MA., M.Pd.I Dr. Huriyah, Lilik, M.M. Dr. Samsuri, Andriani, S.Sos., and Ph.D Fitriah, MA. (Sidoarjo: Nuwaila Ahsan (Perum Juanda Cluster No. 20) Jl. Pasar Wisata Pabean-Sedati Sidoarjo, 2021)
- Wawan Hernawan, 'Menelusuri Jejak Dan Warisan Walisongo Full.Pdf', *Wawasan*, 2012, 1-131

BAB 25

IDEOLOGI PEMIKIRAN SUNAN MURIA

Nurbaeti

nurbaeti853@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Pada pembahasan ini terkait dengan salah satu dari pemikiran tokoh Islam di Nusantara. kajian yang sebagai edukasi pemahaman tentang proses penyebaran Islam di tanah Jawa. Dimana dari kisah salah satu wali Songo yang dikenal dengan sebutan Sunan Muria yang merupakan Sunan paling muda yang berdakwah di sekitar gunung Muria. Sunan Muria dengan nama asli Raden Umar Said dalam penyebaran dakwah melakukannya dengan strategi yang menolerin tradisi setempat dengan nuansa islami. Sebagai pendakwah, Sunan Muria menyebarkan ajaran Islam dilakukan dengan strategi tersebut. Masyarakat Jawa yang pada saat itu tidak terikat dengan tradisi atau agama baru. Setiap penyajian dalam dakwahnya melalui ajaran tasawuf dan kesenian yang di dalamnya terkandung ketaatan pada Tuhan Maha Esa. Masyarakat Jawa sangat mengagumi budaya dan kesenian. Karena itulah strategi Sunan Muria dalam menyebarkan Ajaran Islam dengan menggunakan kesenian sebagai alat dakwah sama seperti yang dilakukan ayahnya yaitu Sunan kalijaga. Selain melalui wayang, beliau juga Membuat sebuah karya tetembangan yang berjenis tembang sinom dan kinanthi yang terkandung nilai Islam. Dari setiap budaya tersebut tidaklah bermakna kosong, melainkan terdapat ajaran Islam di dalamnya. Hal inilah beliau bisa menyebarkan ajaran Islam dengan cara halus dan dapat diterima oleh masyarakat di pulau Jawa.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Nur, and Umi Zakiatun Nafis, 'Dakwah Kultural Nilai-Nilai Kearifan Lokal: Ajaran Sunan Muria Di Kampung Budaya Dawe Kudus', *AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8.1 (2021), 147
<<https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i1.11176>>
- Nasution, Fauziah, 'Kedatangan Dan Perkembangan Islam Ke Indonesia', *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 11.1 (2020), 26-46
<<https://doi.org/10.32923/maw.v11i1.995>>
- Suparjo, Suparjo, 'Islam Dan Budaya: Strategi Kultural Walisongo Dalam Membangun Masyarakat Muslim Indonesia', *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2.2 (1970), 178-93 <<https://doi.org/10.24090/komunika.v2i2.100>>
- Syafrizal, Achmad, 'Islamuna: Jurnal Studi Islam', *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2.2 (2015), 235-53
<<http://www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/islamuna/article/view/664/617>>
- Walisongo, Atlas, *Atlas Wali Songo by Agus Sunyoto (z-Lib.Org)*

BAB 26 | IDEOLOGI PEMIKIRAN SULTAN AGENG TIRTAYASA

Abdul Azizul Hakim
azialhakim97@gmail.com
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Sultan Abufath Abdulfattah atau yang lebih dikenal dengan Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1682), ahli strategi perang, berhasil membina mental para prajurit Banten dengan cara mendatangkan guru-guru agama dari Arab, Aceh, Makassar, dan daerah lainnya. Perhatiannya yang besar pada perkembangan pendidikan agama Islam juga mendorong pesatnya kemajuan agama Islam selama pemerintahannya. Upaya yang dilakukan Sultan Ageng Tirtayasa dalam membangun perekonomian Banten yaitu membuka perdagangan bebas. Hal ini membuat berhasilnya menarik perdagangan bangsa Eropa seperti Inggris, Prancis, Denmark, dan Portugis yang notabene merupakan pesaing berat VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie). Strategi ini bukan hanya berhasil memulihkan perdagangan Banten namun sekaligus memecah konflik politik menjadi persaingan perdagangan antar bangsa-bangsa Eropa. Selain mengembangkan perdagangan, Sultan Ageng Tirtayasa gigih berupaya memperluas pengaruh dan kekuasaan ke wilayah Periang, Cirebon, dan sekitar Batavia guna mencegah perluasan wilayah kekuasaan Mataram yang telah masuk sejak awal abad ke-17.

Daftar Pustaka

- 282852-islam-pada-masa-kesultanan-banten-5af4ef65.pdf. (n.d.).
- Adab, F., & Humaniora, D. (2017). MEMBANGUN EKONOMI BANTEN ABAD XVII M
- Anggraheni, D. S., & Attamimi, H. (n.d.). Perkembangan Kerajaan Islam di Banten pada Masa Sultan Ageng Tirtayasa dalam Aspek Politik dan Sosial, 7(2), 146–159.
- Fuad, A., & Widyastuti, P. A. (2021). Kajian Karakteristik Visual Pakaian Tokoh Pada Perancangan Buku Cerita Bergambar Sejarah Perjuangan Sultan Ageng Tirtayasa, 8.
- Reaktualisasinya, D., & Pendidikan, B. (2021). Nilai-Nilai Ketokohan Sultan Ageng Tirtayasa Serta Syekh Nawawi Al-Bantani, (June).
<https://doi.org/10.30870/candrasangkala.v7i1.11321>

BAB 27

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM DATUK RI BANDANG 1605-1611 DI INDONESIA

Anindya Kirana

anindyaaa29@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Datuk Ri Bandang ini awal mulanya berdakwah ke Kerajaan Kutai, tapi karena situasi dan kondisi masyarakatnya yang belum memungkinkan, beliau kemudian pergi ke Makassar dan berdakwah disana bersama temannya, Tuan Tunggang Parangan. Setelah itu, Datuk Ri Bandang bersama kedua saudaranya Datuk Patimang dan Datuk Ri Tiro menyebarkan agama islam dengan membagi wilayah syiar mereka berdasarkan masing-masing keahlian yang mereka punya serta kondisi budaya Makassar pada saat itu.

A. Biografi Tokoh

Datuk ri Bandang nama aslinya yaitu Abdul Makmur yang memiliki gelar Khatib Tunggal, ini merupakan seorang ulama yang berasal dari Kota Tengah, Minangkabau. Beliau ini sudah menyebarkan agama Islam ke berbagai kerajaan yang ada di wilayah Timur contohnya : Kerajaan Luwu, Kerajaan Gowa, Kerajaan Tallo, Kerajaan Gantarang yang berada di daerah Sulawesi, Kerajaan Kutai di Kalimantan, serta Kerajaan Bima Nusa Tenggara.¹⁹¹ Berkat jasa beliau, agama islam ini

¹⁹¹ (Anita Rahayu, 2018)

Daftar Pustaka

659-Article Text-1252-1-10-20151203. (n.d.).

Anita Rahayu. (2018). *Peranan Datuk Ri Bandang Dalam Penyebaran Islam Di Kerajaan Gowa Tahun 1605-1611 M.*

Bone, I. D. I. (n.d.). *Islam di Bone.*

Kadril, M. (2018). *Islam di kerajaan bone pada abad xvii.*

P., M. (1995). *Sejarah Kebudayaan Sulawesi.* 12.

BAB 28

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SUNAN GRESIK ABAD KE 14-15 M

Dini RahmaDilla Hidayat
Email: rahmadilladini95@gmail.com
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Sunan Gresik ialah ulama yang bisa dikatakan tingkat ketaatan kepada Allah sangat mulia, kemudian bisa dijadikan teladan yang baik untuk generasi berikutnya mulai dari tindakanya, tutur katanya, perilakunya, bahkan kebesaran hatinya dalam menyiarkan agama Islam. Sunan Gresik merupakan ulama yang berhasil menyebarkan agama Islam di daerah Jawa, yang mana sebelum Islam datang daerah itu merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Hindu Budha.

A. Biografi Maulana Malik Ibrahim

Maulana Malik Ibrahim dikenal memiliki banyak panggilan, antara lain Sunan Gresik, Maulana Maghribi.¹⁹⁶ Banyak versi mengatakan mengenai silsilah Maulana Malik Ibrahim.¹⁹⁷ Secara umum, beliau dianggap keturunan dari Rasulullah, melalui jalur Husain bin Ali, Ali bin Zainal Abidin dst. Beliau diperkirakan lahir pada awal abad ke-14 M (720H/1350M) di Samarkand, Asia Tengah. Maulana Malik Ibrahim dan Syekh Maulana Ishaq merupakan putra dari Syekh

¹⁹⁶ Saifuddin, *Sejarah Kebudayaan Islam*, hal. 26

¹⁹⁷ Zki, *Sunan Gresik, sang Penyebar Islam Pertama di Tanah Jawa*, (Gowa, Pustaka Taman Ilmu), hal. 7

Daftar Pustaka

- Agus Sunyoto, *Atlas Wali Songo*, (Depok: Pustaka Iman, 2017)
- Babad Ing Gresik: Naskah Perpustakaan Universitas Leiden*, Codex L0r No. 6780
- Dukut, dkk. 2004. *Grissee Tempo Doeloe*. (Gresik: Pemerintah Kabupaten Gresik).
- Moh. Hasyim Munif., *Pioner dan Pendekatan Syiar Islam Tanah Jawa*, (Gresik: Yayasan Abdi Putra Al-Mustasimi 1995)
- Solichin Salam., *Sekitar Walisongo*, (Kudus: Menara Kudus 1960)
- Syarifah Wardah El Firdausy, dkk. *Kiprah Syaikh Maulana Malik Ibrahim pada Islamisasi Gresik Abad ke-14 dalam Babad Gresik 1*, (Suluk: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya) Vol. 1 No. 1, Maret 2019 (1-9)
- Zki, Sunan Gresik, *Sang Penyebar Islam Pertama di Tanah Jawa*, (Gowa, Pustaka Taman Ilmu)
- R. Panji Prawirayuda, *Babad Majapahit dan Para Wali*, terjemahan Sastradiwirya (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan proyek penerbitan buku sastra Indonesia dan daerah, 1988)
- Slamet Riyadi, *Babad Demak*, trj. Suwaji. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah)

BAB 29 | IDEOLOGIS PEMIKIRAN ISLAM RADEN FATAH DI KERAJAAN DEMAK

Muhammad Rudiyanto
muhammadrudiyant@gmail.com
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tulisan ini semata-mata untuk mengetahui dan memahami sejarah perkembangan islam pada masa kerajaan Demak serta mengetahui pemikiran islam yang dikembangkan oleh Raden Fatah dalam melakukan islamisasi dan perkembangan agama islam di pulau Jawa. Di mana selama kekuasaannya beliau mampu membangun kekuasaan politiknya pada masa kepemimpinannya. Terjadinya perkembangan dan kemajuan agama islam pada masa kekuasaannya yang berdampak pada kehidupan masyarakatnya. Beliau mampu membawa kerajaan Demak pada masa puncak kejayaannya dan membawa kemajuan kerajaan Demak pada tiap-tiap bidangnya seperti bidang hukum, politik, pertahanan, ekonomi, dan pendidikan. Beliau juga berhasil memperluas wilayah kekuasaan kerajaan Demak dan wilayah islam dengan bersandar pada hukum syariat islam.

A. Biografi Raden Fatah

Raden Fatah sendiri lahir pada tahun 1488 M di Palembang, Sumatera Selatan. Raden Fatah biasanya lebih dikenal dengan sapaan Raden Hasan. Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa Raden Fatah memiliki nama panggilan Jin-Bun {jimbun} yaitu menurut versi China, yang

Daftar Pustaka

- Afidah, Nur, 'Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA) Perkembangan Islam Pada Masa Kerajaan Demak', *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah (JASIKA)*, 1.1 (2021), 64-76
- Dewi, Tri Tunggal, Wikidi, and Suparman Arif, 'Peranan Sultan Fatah Dalam Pengembangan Agama Islam Di Jawa', *Journal of Progressive Education*, 1.1 (2017) <jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/download/14339/pdf%0A>
- Fadhilah, Nailly, 'Jejak Peradaban Dan Hukum Islam Masa Kerajaan Demak', *Syariah & Hukum*, 2.1 (2020), 33-46 <<https://journal.uui.ac.id/JSYH/article/view/17257/10666>>
- Maryam, 'Transformasi Islam Kultural Ke Struktural (Studi Atas Kerajaan Demak)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689-99
- Ngationo, Ana, 'Peranan Raden Patah Dalam Mengembangkan Kerajaan Demak Pada Tahun 1478-1518', *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 4.1 (2018), 17 <<https://doi.org/10.31851/kalpataru.v4i1.2445>>
- Nikmah, Faridhatun, 'Pemanfaatan Museum Glagah Wangi Demak Sebagai Wadah Peninggalan Kerajaan Demak', *Kebudayaan*, 16.2 (2021) <<https://doi.org/10.24832/jk.v16i2.525>>
- Putri, Zuliani, 'Sejarah Kesultanan Demak: Dari Raden Fatah Sampai Arya Penangsang', *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 9.1 (2021) <<https://doi.org/10.24235/tamaddun.v9i1.8082>>
- Sari, Silvia Eka, 'Universitas Indraprasta Pgri Masa Kepemimpinan Raden Fatah Tahun 1478-1518'
- Susilo, Agus, and Ratna Wulansari, 'Peran Raden Fatah Dalam

Islamisasi Di Kesultanan Demak Tahun 1478-1518',
TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam, 19.1 (2019),
70-83 <<https://doi.org/10.19109/tamaddun.v19i1.3401>>

BAB 30

IDEOLOGI PEMIKIRAN TOKOH ISLAM MELAYU MUHAMMAD ARSYAD BIN ABDULLAH AL-BANJARI

Siti Aida Syamsia

sitiaidasyamsia@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Arsyad Al-Banjari merupakan seorang ulama Banjar yang hidupnya diantara tahun 1710-1812 M. Beliau berperan penting bagi persebaran pemahaman Islam di Kalimantan Selatan hingga kini. Dakwahnya dimulai sejak kembalinya dari belajar Islam di Timur Tengah selama kurang lebih 30 tahun. Beliau berangkat ke Timur Tengah saat berusia kurang lebih 30 tahun saat istinya sedang mengandung. Beliau diutus sultan Banjar agar memperdalam ilmunya di Mekkah Kitab karya Syekh Muhammad Arsyad yang paling terkenal ialah Kitab Sabilal Muhtadin. sejak kepulanya dari Timur tengah ia mempunyai pendidikanya Sampe 8 Tahun tetapi sultan Tahlilan Tertari dengan kecerdasannya dalam menggambar keindahan alamnya sultan Tertari dan meminta izin kepada ke dua orang tuanya untuk mengasuh al banjari.

A. Biografi Tokoh

Syekh Muhammad Arsyad bin `Abdullah al-Banjari dilahirkan hingga dibesarkan dan mengabdikan dirinya dalam pengembangan Islam sampai beliau meninggal dunia di Banjar yaitu daerah sekitar Banjarmasin sampai ke Martapura. Beliau dilahirkan dikampung Lok Gobang, dekat kampung

Daftar Pusaka

- Azziyad, Putra, 'SEJARAH PENULISAN KITAB SABIL AL-MUHTADIN KARYA SYEH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI', 1905
- Hasanah, Noor, 'Al-Wasatiyya Pada Budaya Banjar: Relevansi Penerapan Metode Dakwah Arsyad Al-Banjari Di Era Disrupsi', *Conference on Islamic Studies FAI 2019*, 2020, 22–36 <<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/cois/article/view/7982>>
- Islam, Universitas, Kalimantan Mab, and Uniska Banjarmasin, 'Jurnal Mutakallimin No 1 Vol 1 Tahun 2018 ISSN':, 1.1 (2018), 28–33
- Suriadi, Ahmad, 'Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Dalam Dinamika Politik Kerajaan Banjar Abab Xix', *UIN Antasari Banjarmasin*, 2014, 1–56 <<http://idr.uin-antasari.ac.id/6573/>>
- Zarkasyi, Maimunah, 'Pemikiran Tasawuf Muh Arsyad Al-Banjari Dan Pengaruhnya Di Masyarakat Kalimantan Selatan', *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 3.1 (2014), 76 <<https://doi.org/10.15642/islamica.2008.3.1.76-95>>
- Zein Mufrida, *Pendidikan Islam Menurut Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari*, 2019

BAB 31

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SULTAN ISKANDAR MUDA

Nadia Haulatul Jannah

nadiajannah05@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Kerajaan Aceh merupakan salah satu kerajaan Islam yang ada di penghujung abad ke-15 atau awal abad ke-16. Kerajaan ini berdiri sekitar 4 abad. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Iskandar Muda. Di masa ini Islam menjadi ideologi kerajaan Aceh dan menjadi landasan filosofis setiap aspek kehidupan di Kerajaan Aceh. Sultan Iskandar Muda berhasil membawa Kerajaan Aceh menjadi makmur baik dari segi politik, ekonomi, dan masih banyak lagi. Aceh Darussalam letaknya di Pulau Sumatera. Pencapaian yang dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda dalam mencapai kejayaan Kerajaan Aceh di Nusantara yakni melalui perjuangan fisik dan juga non fisik. Perjuangan fisiknya sendiri seperti peperangan, memperkuat angkatan armada dan angkatan perang, memperluas wilayah kekuasaan kerajaan. Kemudian non fisiknya seperti meningkatkan perdagangan di Kerajaan Aceh.

A. Biografi Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda lahir di Banda Aceh pada tahun 1593. Ia memiliki nama Darma Wangsa Tun Pangkat. Ia adalah putra dari Putri Raja Indra Bangsa, keturunan keluarga Raja Darul Kamal yang bernama Putri Raja Indra Bangsa.. Ayahnya

Daftar Pustaka

- HIDAYAT, 'Dalam Mengembangkan Kerajaan Aceh Tahun 1607-1636 Dalam Mengembangkan Kerajaan Aceh', *Universitas Pabri Yogyakarta*, 2015 <<http://repository.upy.ac.id>>
- Membangun, M Dalam, and Kejayaan Kesultanan, 'Peran Dan Perjuangan Sultan Iskandar Muda (1607- Aceh Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2016 M / 1437 H', 2016
- Muhzinat, Zumrotul, 'Perekonomian Kerajaan Aceh Darussalam Era Sultan Iskandar Muda', *Tsaqofah & Tarikh: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 5.2 (2020), 73-82
- Rahman, Arif, 'Peran Kerajaan Aceh Melawan Penjajahan Dan Menyebarkan Islam Di Nusantara Pada Abad 16-18 M', *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8.5 (2021), 1333-44 <<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i5.21894>>
- Yunita, Eka., 'Kejayaan Kerajaan Aceh Di Nusantara', *Journal of Pesagi*, 3.6 (2015), 1-12

BAB 32

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH JUMADIL KUBRO

Nurul Fatimah Azzahra
nurilfaazz11@gmail.com
IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Syekh Jumadil Kubro merupakan figur penyebar Islam periode awal sebelum era Walisongo. Beliau menjadi formasi dasar pendidikan Islam yang ada di Pulau Jawa. Syekh Jumadil Kubro memilih berdakwah di kalangan kerajaan dan berhasil membawa cahaya Islam sukses masuk ke kerajaan Majapahit. Disebutkan bahwa beliau memiliki garis keturunan langsung dari Rasulullah Muhammad SAW.

A. Biografi Syekh Jumadil Kubro

Menurut Sunyoto sejarah awal kedatangan Islam di Pulau Jawa belum diketahui secara pasti. Ditemukannya makam kuno Fatimah binti Maimun di wilayah Leran Gresik dengan tulisan tahun 1082 atau 475 H menginterpretasikan masuknya Islam di Pulau Jawa melalui jalur pantai utara pada abad 11 Masehi. Komunikasi antara Majapahit dengan Islam diperkirakan ada diantara 1293 - 1527 M. Hal itu didukung dengan ditemukannya kompleks makan Troloyo. Makam tertua dengan angka tahun 1376 dimasa pemerintahan Hayam Wuruk. Batu nisan tersebut bergaya tahun saka India dan angka Jawa Kuno. Batu nisan tersebut disinyalir merupakan

Daftar Pustaka

- Arrias, Julio Césas, Diana Alvarado, and Manuel Calderón, 'No
主観的健康感を中心とした在宅高齢者における
健康関連指標に関する共分散構造分析Title', 10.2014 (2019),
5-10
- Arrosyid, Harun, 'Filosofi Dakwah “ Banyu Mili “ Sang Wali Di
Bumi Wilwatikta', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3.1 (2019), 4393-
4402
- Kosanke, Robert M, '済無No Title No Title No Title', 2019, 53-89
- Sejarah, Pada Jurusan, Peradaban Islam, Oleh Ana, and Lailatur
Rohmah, *PERAN SYEKH JUMADIL KUBRO DALAM
PENYEBARAN ISLAM DI JAWA MENURUT
MOCHAMMAD CHOLIL NASIRUDDIN SKRIPSI Diajukan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Program Strata Satu (S-1)*
- Sunyoto, Agus, *Atlas Walisongo, Pustaka IIMaN Dan LESBUMI
PBNU*, 2016
- Ulum, Fitriyatul, 'Studi Tentang Peran Syaikh Jumadil Kubro
Dalam Penyebaran Agama Islam Di Ibu Kota Kerajaan
Majapahit Pada Abad Ke-14 M', 2017, 12

BAB 33 | IDEOLOGI PEMIKIRAN SUNAN GIRI PADA ABAD KE-15

Bara Umbara

Baraumbara23@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Raden Paku atau yang disebut Muhammad Ainul Yaqin atau Sunan Giri adalah putera dari Imam mauana Ishaq seorang muballigh yang datang dari Asia Tengah. Sunan Giri salah seorang Walisongo dan pendiri kerajaan Giri Kedaton, yang berkedudukan di daerah Gresik, Jawa Timur. Sunan Giri membangun Giri Kedaton sebagai pusat penyebaran agama Islam di Jawa, yang pengaruhnya bahkan sampai ke Madura, Lombok, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Pengaruh Giri terus berkembang sampai menjadi kerajaan kecil yang disebut Giri Kedaton, yang menguasai Gresik dan sekitarnya selama beberapa generasi.

A. Biografi Sunan Giri

Raden Paku atau yang disebut Muhammad Ainul Yaqin atau Sunan Giri adalah putera dari Imam Ishaq Makdum (Maulana Ishaq) bin Ibrahim Al Ghazi (Ibrahim Asmoro) bin Jamaluddin Husain bin Ahmad bin Abdullah bin Abdul Malik bin Alawi bin Muhammad Shahibul Mirbad bin Ahmad Almuhajir Bin Isa bin Muhammad bin Al-Naqib bin Ali Al-Aridhi bin Ja'far As-Shodiq bin Muhammad Al-Baqir bin Ali Zainul Abidin bin Husain bin Ali Karamallahu wajhah, suami dari Fatimah Binti Rosulullah Saw. Sedangkan Ibunya bernama

Daftar Pustaka

- Hatmansyah. Strategi dan Metode Dakwah Walisongo. "Jurnal Al-Hiwar" Vol. 03. No. 05. 2015.
- Setiawan, Ahmad Yusuf. Karya Sastra Sunan Giri dalam Prespektif Dakwah Islam, Tahunan Jepara : Jurnal An-Nida, Vol. 7, No. 2, 2015.
- Budi, Sulistino. Wali Songo Dalam Pentas Sejarah Nusantara, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Hafiz, Abdul. Perkembangan Kerajaan Giri Kedaton, Surabaya : e-Journal Pendidikan Sejarah, Volume 11, No. 1. 2021.
- Tajudin, Yuliatun. Walisongo Dalam Strategi Komunikasi Dakwah, Kudus : Jurnal Addin, Volume. 8, No. 2. 2014.
- Akhmad, Fandi. Walisongo Sebagai Fakta Sejarah Islam Nusantara, Puwokerto : Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman, Volume. 8, No. 2. 2020.
- Anam, Sukandi. Giri Kedhaton: Kuasa Agama dan Politik. Surabaya: Kalidaya. 2013.

BAB 34

IDEOLOGI PEMIKIRAN ISLAM SYEKH ABDUL MUHYI PAMIJAHAN MUH ZAKI FRIADI

Muh Zaki Friadi

mzakifriadi@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Syaikh Abdul Muhyi adalah ulama masagi atau paripurna. Ada beberapa hal yang membuatnya berhasil menyebarkan dakwah di wilayah Priangan. Pertama, ia memiliki jaringan luas meliputi Cirebon-Aceh-Makasar-Solo-GresikTrengganu yang membuat namanya menjadi harum dan legitimate.? Kedua, Syaikh Abdul Muhyi adalah ulama siger sengah (moderat) yang independen terhadap kekuasaan. Ia penerus ajaran Syaikh Abdurrauf Singkel Aceh yang berusaha mendamaikan ajaran martabat (alam) tujuh yang sebelumnya cenderung panteistis dengan paham sunnah yang tetap menolak ajaran wujudiyah yang menganggap adanya penyatuan antara Tuhan dengan hamba. Ajaran yang didamaikan itulah yang disebarkan Syaikh Abdul Muhyi dari desa Karang. Ketiga, Syaikh Abdul Muhyi adalah ulama yang akomodarif dengan budaya lokal. Sejauh ini belum pernah muncul riwayat adanya perlawanan dari masyarakat sekitar Desa Karang aras dakwah Syaikh Abdul Muhyi. Hal itu menunjukkan pemahaman mendalam Syaikh Abdul Muhyi terhadap kebudayaan sehingga orang Sunda di wilayah Priangan Timur secara tulus mengakui bahwa dialah tokoh yang mengislamkan karuhun mereka. Dan keempat, Syaikh Abdul Muhyi adalah ulama patriotik anti penjajahan Belanda. Sikap itu

Daftar Pustaka

- Makam Keramat Syekh Abdul Muhyi: *Kultus dan Motivasi Ziarah* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah)
- Hamid, A. L., & Yuda S, D. (2022). Martabat Alam Tujuh Dalam Perspektif Syekh Abdul Muhyi Pamijahan. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i1.12094>
- Zainuddin. (2014). Sejarah Masjid Agung Manonjaya. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 12(2), 543–564.
- Antara Tasawuf Sunni dan Tasawuf Falsafi: *Akar Tasawuf di Indonesia*. Pustaka Iman.
- Tasawuf Nusantara: *Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka*. Pustaka Kencana.

BAB 35

IDEOLOGI PEMIKIRAN PANGERAN CAKRABUANA DI CIREBON DALAM PENYEBARAN ISLAM ABAD KE-14 M

Aghif Afghar Ghifary

gaghif@gmail.com

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Sebelum Cirebon lahir sebagai kota sekarang, Cirebon adalah sebuah pemukiman, kemudian sebuah negara, kemudian sebuah kerajaan. Kerajaan Cirebon, saat ini merupakan bagian dari wilayah administratif Jawa Barat, terletak di ujung timur pantai utara Jawa Barat dan berbatasan dengan kabupaten administratif Jawa Tengah. Berbatasan dengan Brebes di timur, Kuningan di selatan, Majalengka di barat, dan Indramayu di utara. Menurut kitab Purwaka Caruban Nagari, Cirebon dulunya bernama Duku Caruban. Dusun pemukiman yang dibangun oleh Putra Mahkota Padjadjaran, Pangeran cakrabuana/Raden Walangsungsang, dengan bantuan saudaranya Nyai rara Santang dan istrinya Nyai Indang Geulis. Pangeran cakrabuana mendirikan pemukiman atas perintah gurunya Syekh Nur Jati/Syekh Datuk Kafi. Permukiman yang didirikan oleh Pangeran Walangsungsang ini dikenal dengan nama Lemah Wungkuk. Pemukiman ini sebenarnya dihuni oleh seorang nelayan bernama Ki Gedheng Alang-Alang/Ki Danusela yang kemudian menjadi Kuwu Cerbon pertama. Seiring berjalannya waktu, pemukiman ini semakin berkembang dan sering dikunjungi oleh para pedagang hingga berganti nama menjadi Cirebon. Syekh Datuk Kahfi disebut juga Pangeran

Daftar Pustaka

- H. (2011). Toponimi Di Kabupaten Cirebon. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 3(3), 424. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v3i3.255>
- Hardi, T. R., & Rohman, M. N. (2014). Dakwah Sunan Gunung Jati Dalam Proses Islamisasi Di Kesultanan Cirebon Tahun 1479-1568. *Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-9.
- Nansha, H., Sachari, A., Sabana, S., & Pasaribu, Y. M. (2021). Hubungan Antara Riwayat Pedati Gede Pekalangan dengan Sejarah Tokoh Pangeran Walangsungsang. *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Arkeologi*, 10(2), 167-182. <https://doi.org/10.24164/pw.v10i2.395>
- Widianti, N., Nuryatin, A., & Indiatmoko, B. (2017). Nilai Moral Dalam Cerita Babad Cirebon: Berdasarkan Penceritaan Di Keraton Kanoman. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1571>
- Zulfah, S. (2018). Islamisasi Di Cirebon: Peran Dan Pengaruh Walangsungsang Persepektif Naskah Carios Walangsungsang. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 6(1), 172-201. <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v6i1.3270>

TENTANG PENULIS

Ahmad Fauzi



Ahmad Fauzi lahir di Cirebon, pada tanggal 28 Maret 2002. Menempuh Pendidikan di SD Negeri 010 Kembangan Utara, Jakarta Barat. SMP Negeri 215 Jakarta Barat. SMK Negeri 35 Jakarta Barat. Sekarang sedang menempuh Pendidikan S1 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, jurusan Sejarah Peradaban Islam. Saya menulis tentang Syekh Subakir ini karena saya ingin mengetahui awal mula masuknya Islam di tanah Jawa dan perkembangan Islam di tanah Jawa ini melalui Walisongo generasi pertama.

Rizki Saputro



Penulis adalah mahasiswa IAIN syekh Nurjati Cirebon jurusan Sejarah peradaban Islam angkatan tahun 2020, beliau adalah mahasiswa yang berasal dari Brebes beliau lahir di Brebes pada tanggal 14 November 2001. Beliau memiliki moto hidup tetap semangat, tetap belajar dan ciptakan masa depan yang lebih baik.

Yayah Siti Khoeriyah



Yayah Siti Khoeriyah adalah mahasiswi IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. Ia lahir pada tanggal 27 September 2001. Selain menonton film, ia juga senang membuat puisi. Menghabiskan waktu sendiri tidak masalah baginya asalkan sepi tidak menguasai diri. Ikuti Instagramnya @_ysk1729 untuk mengetahui kesehariannya. See u in a good way 🙌.

Farhatun Nazillah



Farhatun Nazillah adalah nama lengkap saya. Lahir di Bekasi pada tanggal 20 Juni 2002. Anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini saya sedang melanjutkan studi di Institut Agama Negeri (IAIN) Syekh Nurjati jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Minhatul Humaidah



Nama penulis Minhatul Humaidah, lahir di kota Cirebon pada tanggal 10 Mei 2002. Penulis adalah mahasiswa aktif semester 5 Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Adab, Universitas IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penulis lahir dan juga dibesarkan di kota Cirebon. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) sampai sekolah menengah atas kota tersebut. Setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di MAN 4 Cirebon. Penulis meneruskan jenjang pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon di jurusan Sejarah Peradaban Islam. Semoga dalam penulisan ini para pembaca dapat menemukan berbagai manfaatnya dan dapat bias melanjutkan perjuangan-perjuangan pahlawan.

Muhamad Raafie Rayyan



Muhamad Raafie Rayyan lahir pada tanggal 06 november 2001 di Cirebon. bersekolah di MIN 1 Cirebon, MTsN 3 Cirebon dan MAN 3 Cirebon, pada masa sekakarang saya berkuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Saya sangat suka dengan sejarah, terlebih lagi sejarah islam.

Muhammad Ali



Nama Lengkap Penulis, Muhammad Ali lahir di Cirebon, 05 Januari 2002 dan sekarang menetap di Cirebon. Menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 2 Cikeduk, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 11 Cirebon dan SMA N 1 Dukupuntang. Sekarang, tengah menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Maemuna



Saya Maemuna salah seorang mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saya mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam. Lahir di Cirebon pada tanggal 11 Juli 2001. Mengambil kuliah di Cirebon merupakan pilihan agar tetap bisa dekat dengan keluarga.

Yunita Shalsabilla Azis



Yunita Shalsabilla Azis lahir di Karawang anak pertama dari tiga bersaudara merantau ke kota Cirebon untuk menuntut ilmu, sekarang sedang menempuh pendidikan di institut IAIN syekh Nurjati Cirebon fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa bidang selain aktif dalam bidang pendidikan juga beliau sangat gemar berbisnis dari hal kecil apa pun itu beliau tekuni, dan saat ini beliau membuka kuliner Seblak vagabond yang ramai di gemari dan dikunjungi banyak mahasiswa dan orang-orang sekitar.

Siti Aynaya



Islam.

Nama lengkap penulis, **Siti Aynaya** lahir di Cirebon, 24 Maret 2002 dan sekarang menetap di Kuningan. Menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 2 Jatimulya, dan melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Waled, SMA Negeri 1 Waled. Sekarang, tengah menempuh Pendidikan di Universitas IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengambil jurusan Sejarah Peradaban

Sri Sulastri



Saya **Sri Sulastri** salah seorang mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saya mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam. Lahir di Tasikmalaya pada tanggal 10 Maret 2003. Mengambil kuliah di Cirebon adalah suatu pilihan yang berat karena harus jauh dari keluarga dan memutuskan untuk merantau.

Yani Nur Hayati



vagabond dan nasi kuning.

Yani Nur Hayati lahir di Tasikmalaya, merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Sekarang sedang menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, mengambil jurusan sejarah peradaban islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Bidang yang di minati beliau adalah bisnis, dan saat ini mempunyai bisnis kuliner berupa seblak

Siti Sahidatul Azzka

Nama penulis Siti Sahidatul Azzka lahir di Kota Cirebon tanggal 04 Maret 2002. Sekarang sedang menempu pendidikan S1 jurusan Sejarah Kebudayaan Islam semester 5. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis sangat menyukai mendengarkan musik, makanan favoritnya adalah makanan apapun yang buat oleh Ibu tersayang, dan minuman favoritnya adalah air putih, es coklat. Cinta pertama penulis yaitu Apa tercinta, hobynya adalah memasak dan mengurus kedua adik laki lakinya dan adik perempuan.



Vita Rahayu Septianing

Nama lengkap penulis, Vita Rahayu Septianing. Lahir di Cirebon, 27 September 2002. Saya, merupakan anak pertama dai dua bersaudara. Saat ini saya sedang berkuliah di Universitas IAIN Syekh Nurdjati Cirebon, Prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI). Selain berkuliah, saya juga bekerja sampingan sebagai guru les. Karya ini saya tulis senyaman mungkin untuk para pembaca, semoga para pembaca dapat menemukan manfaat dari karya ini.



Ratna Sari

Nama Ratna Sari lahir di Brebes, Tanggal 22 Juli 2002. Saaat ini saya tengah menempuh pendidikan S1 di universitas IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan jurusan Sejarah Peradaban Islam angkatan tahun2020. Selain kuliah saya juga seorang novelis.



Muhamad Said Aqil



Muhamad Said Aqil, lahir di kota Subang pada tanggal 10 Desember 2002. Penulis adalah Mahasiswa Aktif semester 5 Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari SD ADE IRMA, SMP PLUS ASSALAFIYAH, SMA PLUS ASSALAFIYAH. Kemudian Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengambil Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Muhammad Rafly



Muhammad Rafly, lahir di Kuningan 26 mei 2001, Bersekolah di SDN 1 Citangtu, SMP Binaul Ummah Kuningan, MAN 1 Kuningan. Alamat rt06 rw02 kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat. sekarang sebagai mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin dan Adab, jurusan sejarah peradaban islam.

Tia Fitri Anggraeni



Nama lengkap penulis, Tia Fitri Anggraeni lahir di Majalengka, 08 Januari 2001. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Cibentar 1, melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Iman, Tajur, selanjutnya melanjutkan pendidikan di MAS Daarul Uluum PUI Majalengka. Dan sekarang tengah menempuh pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Aliyah Nur Komariah



Saya anak tunggal, lahir pada bulan Agustus tanggal 22 tinggal di Cirebon, orangtua saya bekerja semuanya. Saya mempunyai nenek yang baik, kakek yang balik namun beliau sudah meninggal dunia di tahun 2016. Saya tinggal dengan nenek karena mama kerja, semasa kecil saya di didikin oleh kakek menjadi anak perempuan yang mandiri, jangan menyusahkan orang lain, tangguh dan bertanggung jawab atas apa yang saya kerjakan.

Ratna Istiqomah



Nama penulis Ratna Istiqomah lahir di kota Cirebon tanggal 25 Desember 2001. Penulis adalah mahasiswa aktif semester 5 Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Adab, Universitas Iain Syekh Nurjati Cirebon. Penulis lahir dan juga dibesarkan di kota Cirebon. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai sekolah menengah atas di kota tersebut. Setelah lulus di madrasah tsanawiyah penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas yaitu di SMA Negeri 1 Palimanan. Sekolah tersebut merupakan sekolah tervavorit di kota Cirebon. Penulis meneruskan jenjang pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon di jurusan Sejarah Peradabaan islam.

Suryadi



Suryadi Lahir di kota Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2000. Penulis adalah mahasiswa aktif semester 5 Jurusan Sejarah Peradaban Islam , Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) ,Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon di Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Uli Arifah Said



Nama Uli Arifah Said, merupakan perempuan berusia 19 tahun kelahiran kota udang. Ia merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Setelah menamatkan Sekolah Dasar di Astanajapura, Cirebon pada tahun 2014. Ia melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri setelahnya melanjutkan pendidikan di MAN 3 Cirebon yang berada di lingkungan pondok pesantren Buntet. Saat ini penulis aktif sebagai mahasiswa semester 5 jurusan Sejarah peradaban Islam fakultas Ushuluddin dan Adab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ola Alawiyah



Ola Alawiyah, lahir pada tanggal 21 Maret 2003 merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Mendapat pendidikan awal di SDN Danalampah, kemudian mendapat pendidikan menengah di SMPN 2 Pancalang dan dilanjut di MA Al-Hidayah Sumbakeling. Penulis sekarang menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Khalisa Nada



Nama lengkap penulis Khalisa Nada, Lahir di Kuningan, 24 Februari 2002. Tempat tinggal di, Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan. Saya merupakan anak tunggal. Mengenai Riwayat Pendidikan, saya menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 1 Sindangsuka, Kecamatan Luragung. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu di SMPN 1 Luragung, berlanjut Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 2 Kuningan yang berada di Ciawigebang. Saat ini, saya tengah menempuh pendidikan di Universitas IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan Prodi yang diambil ialah Sejarah Peradaban Islam (SPI). Saya berharap karya tulisan saya dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat memberikan wawasan serta pemahaman yang baru bagi para pembaca.

Nurbaeti



Nama penulis Nurbaeti kelahiran Cirebon tanggal 22 September 2001. Sekarang sedang menempu pendidikan S1 jurusan Sejarah Kebudayaan Islam semester 5. Penulis mempunyai hobi menonton anime dan mendengarkan musik terutama lagu BTS hehe. Perhatikanlah sikap tenang pada semua orang, namun bertindaklah seperti samurai yang siap menebas dengan sekejap. Dan sembunyikanlah progressmu tanpa pamer,biarkan mutiara terbuka pada waktunya.

Abdul Azizul Hakim



Abdul Azizul Hakim Seorang Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan tahun 2020, Lahir pada tanggal 09 Juli 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Sejarah Peradaban Islam. Dalam prinsip hidup memiliki motto From Readers to Leaders. Aktif juga dalam beberapa

organisasi intra kampus.

Anindya Kirana



Nama penulis Anindya Kirana, lahir di Jakarta, 15 Oktober 2002. Penulis sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Sejarah Peradaban Islam semester 5. Anak kedua dari dua bersaudara. Hobby memasak dan mendengarkan musik. Makanan favorit ayam, bakso, mie ayam, kalau minuman favorit air putih dan es teh tawar.

Dini RahmaDilla Hidayat



Nama Dini RahmaDilla Hidayat lahir di Karawang, tanggal 03 Juli 2001. Saat ini saya tengah menempuh pendidikan S1 di jurusan Sejarah Peradaban Islam angkatan tahun 2020 di IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. Selain kuliah saya membangun usaha kecil dalam bidang kuliner yakni baso ikan.

Mohamad Rudiyanto



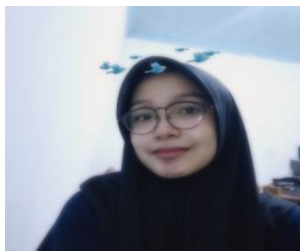
Nama saya **Mohamad Rudiyanto**, saya tinggal Desa Prapag Lor, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Saya lahir pada tanggal 02 Juli 2001 dan saya juga masih menjadi seorang mahasiswa di perguruan tinggi islam negeri IAIN Syekh Nurjati Cirebon semester 5 dengan prodi Sejarah Peradaban Islam {SPI}. Hobi saya yang berkaitan tentang olahraga seperti futsal, sepak bola, dan badminton.

Siti Aida Syamsia



Nama penulis Siti Aida Syamsia lahir di Kota Cirebon tanggal 13 Juni 2002. Sekarang sedang menempu pendidikan S1 jurusan Sejarah Kebudayaan Islam semester 5. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis sangat menyukai film atau drama korea, makanan favoritnya adalah makanan apapun yang buat oleh mama tersayang, dan minuman favoritnya adalah air putih. Cinta pertama penulis yaitu papa tercinta, hobynya adalah memasak dan mengganggu kedua adik laki lakinya.

Nadia Haulatul Jannah



Nama Penulis Nadia Haulatul Jannah, lahir di Majalengka 25 Maret 2002 dan menetap di Cirebon. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sangat menyukai kopi dan susu dengan makanan yang pedas. Mempunyai hobi membaca novel, memasak dan sangat suka mendengarkan musik.

Nuril Fatimah Azzahra



Nuril Fatimah Azzahra kelahiran Jakarta, 17 September 2002. Merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Saat ini sedang menempuh kuliah jurusan Sejarah Peradaban Islam di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hobi yang sering dilakukan adalah menonton video documenter dan membuat short video dengan handphonenya.

Bara Umbara



Nama saya Bara Umbara teman teman saya memanggil saya Bara. Saya berasal dari Desa Ciwaru Kab Kuningan Provinsi Jawa Barat. Pendidikan saya menyebutnya Triple Ciwaru karna saya lulusan sekolah dari Sd 1 Ciwaru Smpn 1 Ciwaru dan Sman 1 Ciwaru sekolah yang bertepatan di desa saya. Dan sekarang saya adalah Mahasiswa Semester 5 di IAIN Cirebon.

Muh Zaki Friadi



Saya Muh Zaki Friadi mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saya mengambil jurusan Sejarah Peradaban Islam. Lahir di Majalengka pada tanggal 23 Januari 2000. Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Alasan saya mengambil jurusan sejarah yaitu karena saya suka sejarah.

Aghif Afghar Ghifary



Aghif Afghar Ghifary lahir pada tanggal 29 november 2002 di Bekasi, bersekolah di SDIT Mutira Qolbu, SMP Negeri 1 Sukatani dan MAN 1 Bekasi, pada masa sekarang saya berkuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Selama masa Pendidikan saya sangat suka pada sejarah terlebih lagi sjarah islam, dan alhamdulillah pada sekarang ini saya bisa berkenan menuangkan isi pikiran saya dalam bentuk tulisan ini.
